



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

**PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
(PPPPTK) PERTANIAN**

Jl. Raya Jangari km.14 Sukajadi, Karangtengah, Kabupaten Cianjur – Jawa Barat



LAPORAN KINERJA

PPPPTK PERTANIAN 2018



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Pertanian berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2018 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja PPPPTK Pertanian 2018.

PPPPTK Pertanian pada tahun 2018 menetapkan 1 sasaran kegiatan dan 2 indikator kinerja kegiatan. Secara umum PPPPTK Pertanian telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya penetapan besaran sasaran output yang lebih tinggi dibandingkan dengan data real yang ada, yang disebabkan oleh kurang mutakhirnya data dan informasi yang diperoleh, adanya waktu menunggu terbitnya pedoman kegiatan dari Unit Pusat sehingga kegiatan tidak terlaksana sesuai jadwal, serta tingkat partisipasi peserta Diklat yang menurun pada setiap tahapan kegiatan, yang disebabkan oleh panjangnya durasi kegiatan serta kesamaan waktu dengan agenda/kalender akademik di tingkat daerah (Kabupaten/Kota/Provinsi). Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan PPPPTK Pertanian tahun 2018. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/ kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja PPPPTK Pertanian ini.

Cianjur, Januari 2019
Kepala PPPPTK Pertanian

Dr. Ir. Raden Ruli Basuni, MP
NIP. 196307201990011001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ... i
DAFTAR ISI ... ii
IKHTISAR EKSEKUTIF ... iv

BAB I PENDAHULUAN 1

- A. GAMBARAN UMUM 1
- B. DASAR HUKUM 3
- C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI 4
- D. ISU-ISU STRATEGIS/PERMASALAHAN 5



BAB II PERENCANAAN KINERJA 6

- A. VISI, MISI DAN TUJUAN STRATEGIS 6
- B. RINGKASAN PERJANJIAN KINERJA 20187

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA ... 9

- A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI ... 11
- B. REALISASI ANGGARAN ... 34



BAB IV PENUTUP ... 36

- LAMPIRAN :
- Dokumen Perjanjian Kinerja
 - Dokumen Pengukuran Kinerja



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta Sebaran SMK Pertanian ... 2



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Jumlah Pegawai PPPPTK Pertanian berdasarkan Kelompok Jabatan ... 2
Tabel 2.1.	Perjanjian Kinerja Tahun 2018 Kepala PPPPTK Pertanian dengan Direktur Jenderal GTK .. 8
Tabel 3.1.	Pengukuran Kinerja PPPPTK Pertanian tahun 2018 ... 10
Tabel 3.2.	Rincian Capaian Kinerja Output 1.1: Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Pertanian ... 12
Tabel 3.3.	Rincian Capaian Kinerja Output 1.2: Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik ... 14
Tabel 3.4.	Rincian Capaian Kinerja Output 1.3 Diklat Keahlian Ganda ... 18
Tabel 3.5.	Jumlah Sasaran dan Capaian Pelatihan Penguatan Pengawas Sekolah 2018 ... 28
Tabel 3.6.	Rincian Capaian Kinerja Output 2.1: Jumlah Pengawas yang Ditingkatkan Kompetensinya ... 29
Tabel 3.7.	Rincian Sasaran dan Capaian Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah 2018
Tabel 3.8.	Rincian Capaian Kinerja Output 2.1: Jumlah Pengawas yang Ditingkatkan Kompetensinya ... 32
Tabel 3.9	Capaian Kinerja PPPPTK Pertanian Tahun Anggaran 2018 ... 32

DAFTAR BAGAN

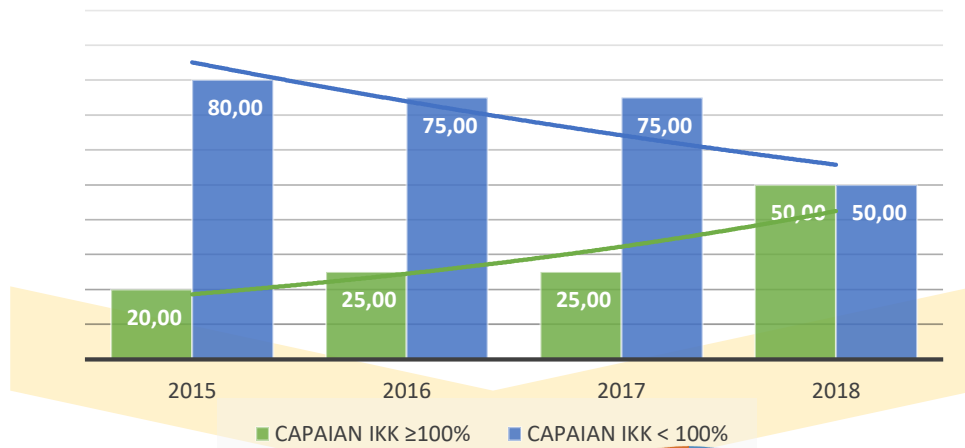
Bagan 1.1.	Struktur Organisasi PPPPTK (Permendikbud No. 16 Tahun 2015) ... 4
Bagan 2.1.	Cascading Indikator Kinerja Kegiatan PPPPTK Pertanian 2018 ... 7
Grafik 3.1.	Perbandingan Capaian Output 1.1 tahun 2018 dengan tahun sebelumnya ... 12
Grafik 3.2.	Perbandingan Capaian Output 1.1 Tahun 2018 dengan target akhir Renstra ... 12
Grafik 3.3.	Perbandingan Capaian Output 1.2 tahun 2018 dengan tahun sebelumnya ... 14
Grafik 3.4.	Perbandingan Capaian Output 1.2 hingga tahun 2018 dengan target akhir Renstra ...15
Grafik 3.5.	Perbandingan Capaian Output 1.3 tahun 2018 dengan 2017 ... 17
Grafik 3.6.	Perbandingan Capaian Output 1.3 hingga tahun 2018 ... 18
Grafik 3.7.	Jumlah Peserta Diklat Keahlian Ganda 2018 ... 19
Grafik 3.8.	Perbandingan Jumlah Peserta dan Jumlah Peserta Kompeten pada Diklat Keahlian Ganda 2018 ... 19
Grafik 3.9.	Jumlah Sasaran dan Capaian Diklat K-13 di Prov. Jabar dan Kalbar ... 22
Grafik 3.10.	Tingkat Ketercapaian Sasaran per Jenjang Pendidikan (%) ... 23
Grafik 3.11.	Perbandingan Capaian Output 2.1 tahun 2018 dengan tahun sebelumnya ... 27
Grafik 3.12.	Perbandingan Capaian Output 2.1 tahun 2018 dengan tahun sebelumnya, ... 29
Grafik 3.14.	Perbandingan Capaian Output 2.2 tahun 2018 dengan tahun sebelumnya, ... 31
Grafik 3.15.	Perbandingan Capaian Output 2.2. hingga 2018 dengan target akhir Renstra ... 32



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja PPPPTK Pertanian 2018 menyajikan tingkat pencapaian 1 Sasaran Kegiatan dengan 2 Indikator Kinerja Kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2018. Uraian tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator lebih detail diuraikan pada Bab III. Secara umum, capaian kerjanya adalah sebagai berikut.

Grafik Tren Capaian IKK PPPPTK Pertanian Tahun 2015 - 2018

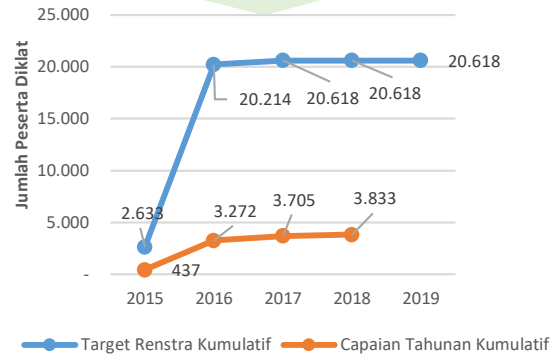
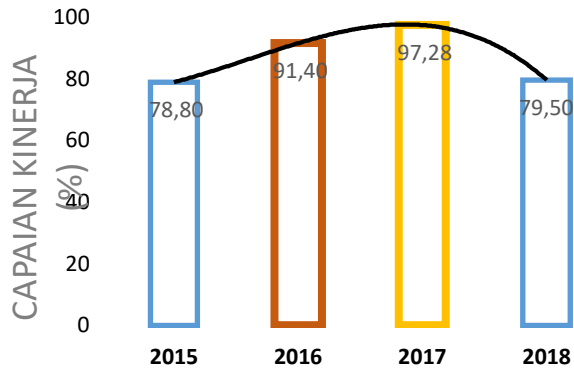


■ Capaian Kinerja (%) ■ Belum Tercapai (%)

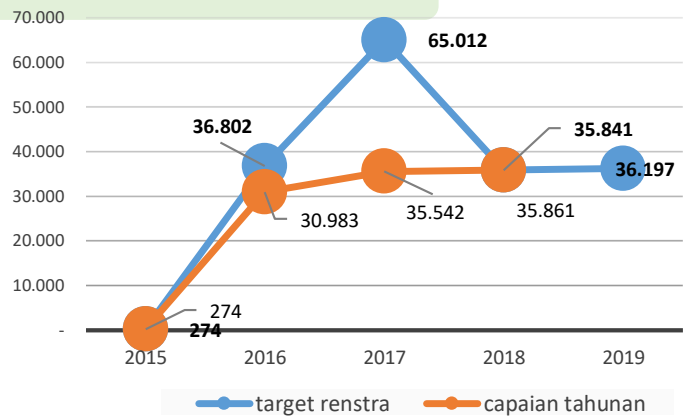
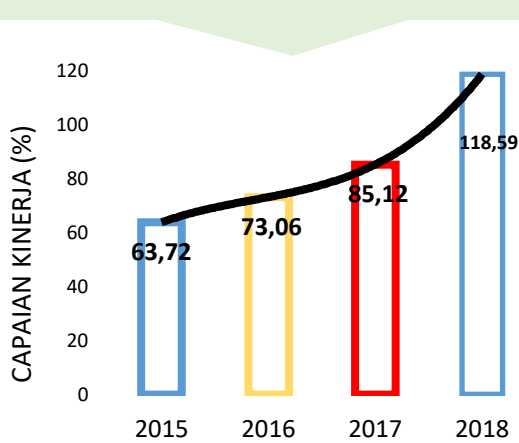


IKK 1 Jumlah Guru yang meningkat kompetensi bidangnya

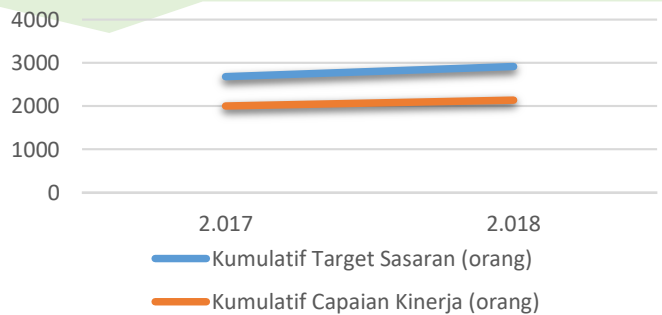
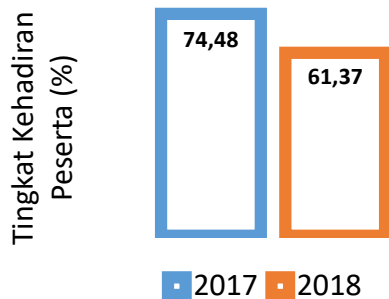
Output 1.1: Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian



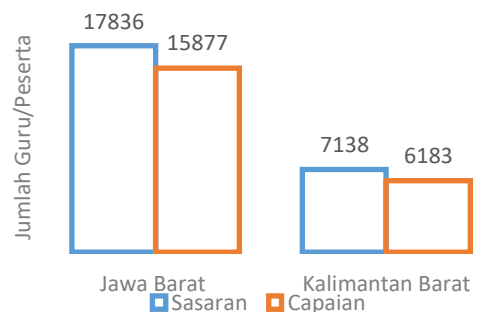
Output 1.2: Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik



Output 1.3: Diklat Keahlian Ganda



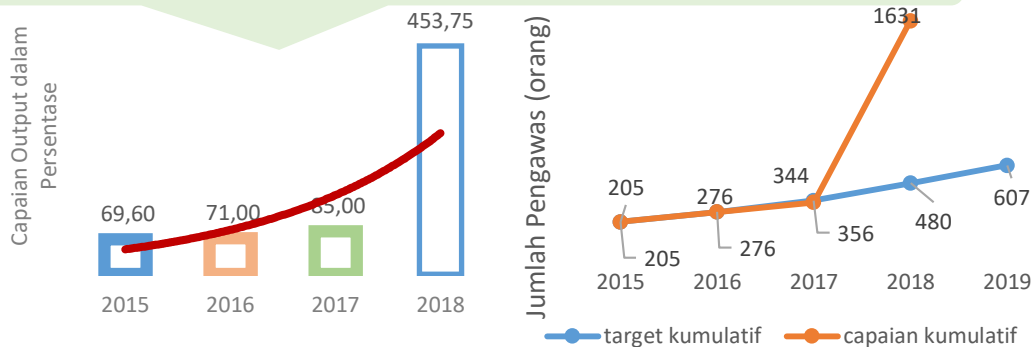
Output 1.4: Pelatihan Kurikulum 2013



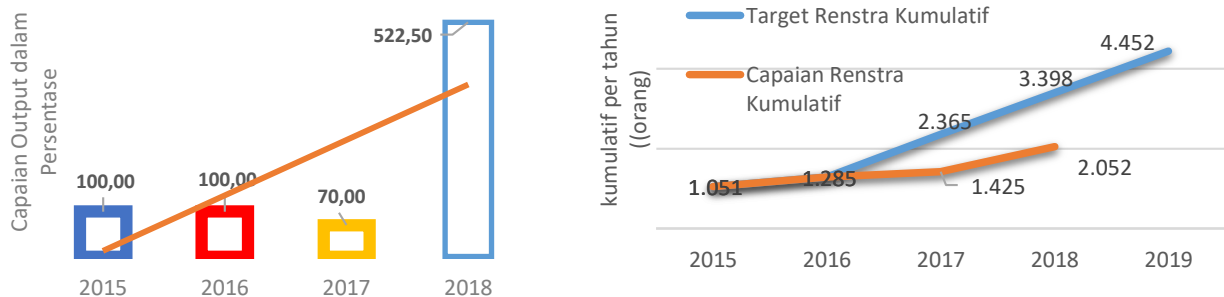


IKK 2 Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat kompetensi bidangnya

Output 2.1.: Pengawas Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi



Output 2.2.: Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- o Akurasi data PTK yang dimiliki Pusat belum sesuai dengan data Dinas Pendidikan Prov/Kota/Kab., serta kondisi aktual di lapangan,
- o Tingkat partisipasi peserta menurun pada tahap tertentu,
- o Rentang jadwal pelaksanaan Diklat bersamaan dengan agenda akademik daerah
- o Keterlambatan pencapaian hasil pekerjaan oleh rekanan
- o koordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih akurat
- o Mengupayakan revisi sasaran output
- o Mengevaluasi penyelenggaraan diklat terkait dengan strategi pelaksanaan
- o Mempertimbangkan kalender akademik daerah dalam penetapan jadwal kegiatan Peningkatan Kompetensi GTK
- o Meningkatkan pengawasan dalam pelaksanaan pekerjaan oleh pihak ketiga





BAB I PENDAHULUAN

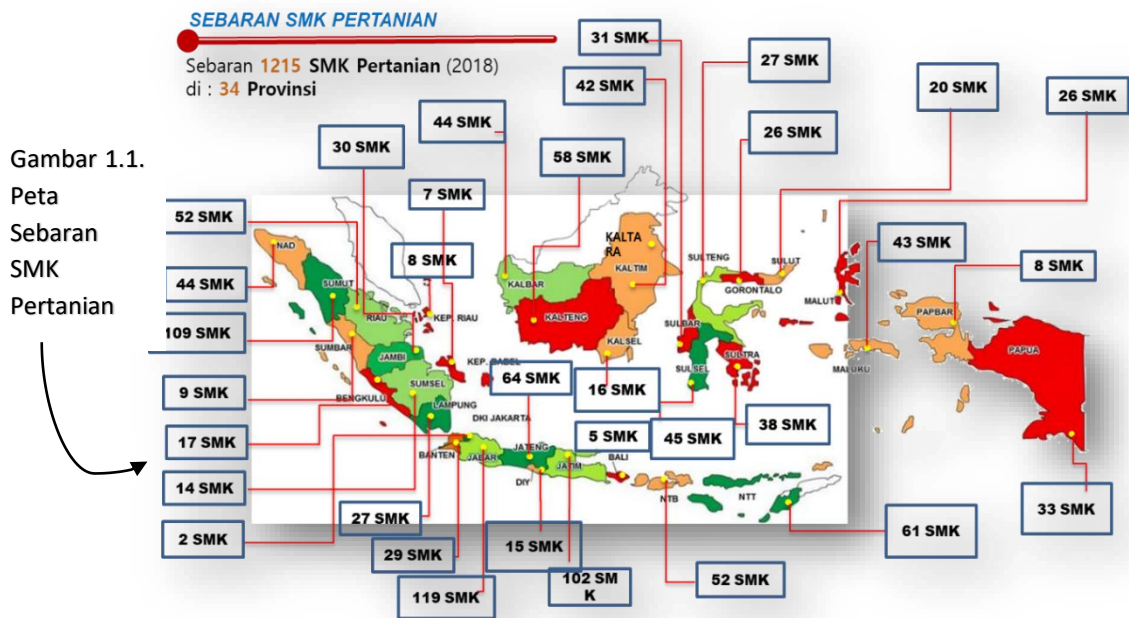
A. GAMBARAN UMUM

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Pertanian merupakan unit pelaksana teknis (UPT) di



lingkungan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang Organisasi dan Tata Kerjanya mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Pada tahun 2018, PPPPTK Pertanian mengalami 2 kali pergantian kepemimpinan/ Kepala Pusat (Kapus). Pergantian Kapus yang pertama, sehubungan dengan dimulainya masa Purna Tugas Ir. Siswoyo, M.Si., (Kepala Pusat periode 2011 hingga 2018). Kepemimpinan dilanjutkan dengan diangkatnya Drs. Marthen Katte Patiung, MM., yang saat itu juga menjabat sebagai Kepala PPPPTK bidang Mesin dan Teknologi Informatika, sebagai Pelaksana Teknis (Plt.) Kepala PPPPTK Pertanian periode Februari hingga Juli 2018. Selanjutnya, Dr. Ir. Raden Ruli Basuni, MP., dilantik pada tanggal 20 Juli 2018 sebagai Kepala Pusat PPPPTK Pertanian, melanjutkan Kepemimpinan sebelumnya, berdasarkan SK Mendikbud No. 57438/A.A2/KU/2018, tanggal 1 Agustus 2018 tentang Pengangkatan Kepala Pusat PPPPTK Pertanian.



Gambar 1.1. Peta Sebaran SMK Pertanian

Berdasarkan Permendikbud Nomor 16 Tahun 2015, wilayah pelayanan PPPPTK Pertanian meliputi seluruh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya bidang Pertanian yang berkedudukan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, PPPPTK Pertanian berkoordinasi dengan Unit Pusat (Direktorat Jenderal GTK) Kemendikbud RI, sedangkan di daerah berkoordinasi dengan Pemerintah Provinsi/ Kota / Kabupaten. Berbagai tuntutan pemerataan akses dan pembangunan bidang pendidikan, menuntut PPPPTK Pertanian untuk meluaskan pelayanan hingga peningkatan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan pada berbagai jenjang pendidikan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi, PPPPTK Pertanian selalu meningkatkan kompetensi SDM yang dimiliki sehingga selalu handal dan sigap dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Berikut data SDM yang dimiliki hingga tahun 2018.

Tabel 1.1. Jumlah Pegawai PPPPTK Pertanian berdasarkan Kelompok Jabatan

No	Kelompok Jabatan	Jumlah
1	Pejabat Struktural	11
2	Jabatan Fungsional Umum	146
3	Widyaiswara	79
4	Pengembang Teknologi Pendidikan	5
5	Pustakawan	1
6	PPDB	3
Jumlah		245 orang

Sumber: Subbag. Tata Laksana dan Kepegawaian, PPPPTK Pertanian - 2018





B. DASAR HUKUM

Dasar hukum pembentukan PPPPTK Pertanian:

1. Peraturan Presiden RI Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
2. Permendikbud Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
3. Permendikbud Nomor 16 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK),

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja:

1. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
2. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga 2015-2019,
3. Permen PAN dan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Permen PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Permen PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015, tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Permendikbud Nomor 9 Tahun 2016, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
7. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Tahun 2014 – 2019,
8. Rencana Strategis PPPPTK Bidang Pertanian Tahun 2014 – 2019,
9. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) PPPPTK Pertanian Tahun Anggaran 2018, Nomor: SP DIPA-023-16.2.361157/2018,
10. Permendikbud Nomor 12 tahun 2018 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

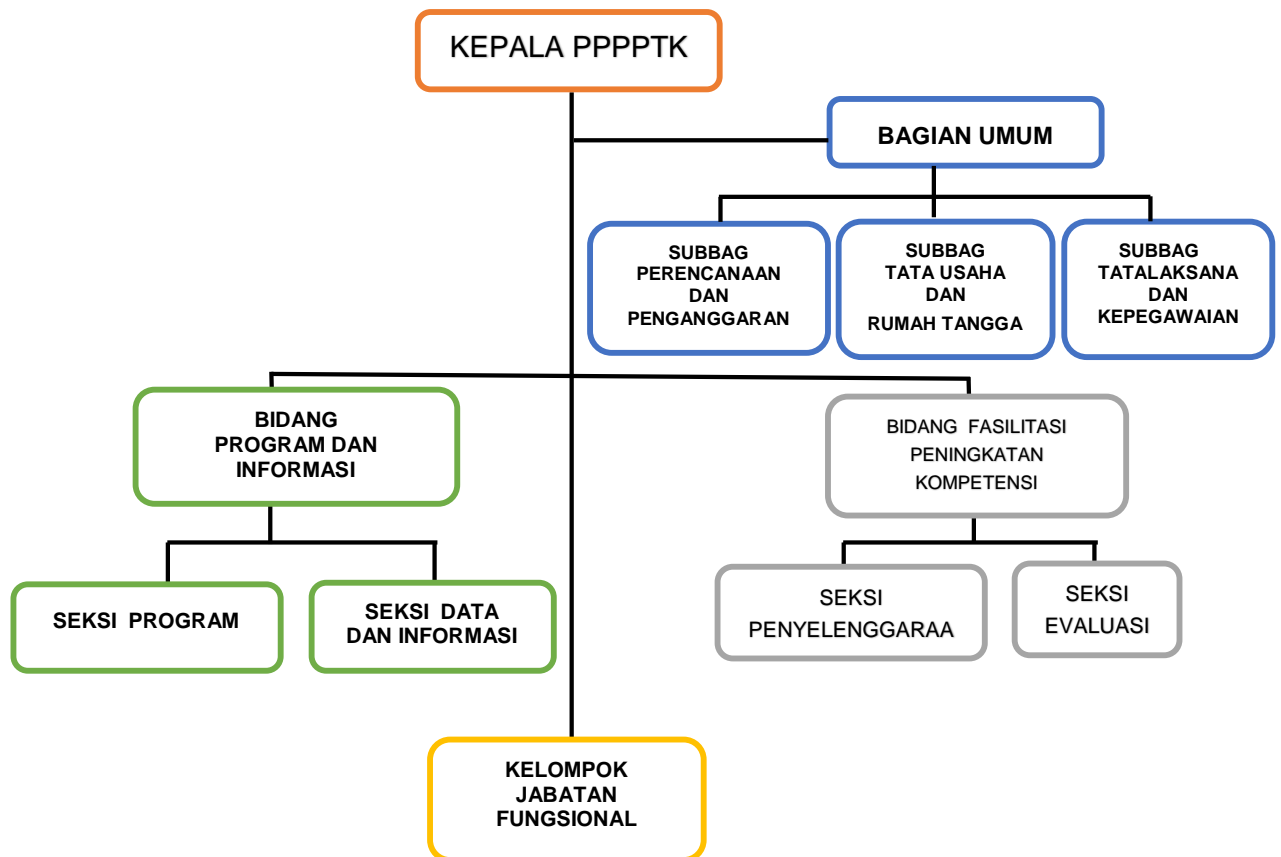


C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

PPPPTK Pertanian memiliki tugas melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan di bidang pertanian dan mempunyai fungsi, yakni :

- Penyusunan program pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan (PTK),
- Pengelolaan data dan informasi peningkatan kompetensi PTK,
- Fasilitasi dan pelaksanaan peningkatan kompetensi PTK,
- Pelaksanaan kerjasama di bidang pengembangan dan pemberdayaan PTK,
- Evaluasi program dan fasilitasi peningkatan kompetensi PTK,
- Pelaksanaan urusan administrasi PPPPTK.

Bagan 1.1. Struktur Organisasi PPPPTK (Permendikbud No. 16 Tahun 2015)





D. ISU-ISU STRATEGIS/PERMASALAHAN

- 1) Rata-rata nilai hasil UKG Nasional tahun 2015 adalah 56 sedangkan target UKG Nasional pada tahun 2019 adalah 80.
- 2) Keberadaan komunitas guru bidang keahlian produktif di setiap daerah belum merata.
- 3) Belum adanya komunitas guru adaptif terapan bidang keahlian pertanian di setiap daerah.
- 4) Distribusi kualitas dan kuantitas Guru masih terkonsentrasi di kota besar, akibatnya pendidikan yang bermutu belum dapat mencapai masyarakat yang jauh dari kota.
- 5) Meningkatkan koordinasi yang efektif dengan lembaga terkait dan pemerintah daerah.
- 6) Peran Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam peningkatan kemampuan Guru belum optimal.
- 7) Peran PPPPTK Kejuruan dalam pembinaan Guru kejuruan semakin kecil karena mengikuti program prioritas Nasional, yang tidak terfokus pada bidang kejuruan.
- 8) Capaian Peningkatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan Bidang Pertanian masih belum mencapai target Renstra PPPPTK Pertanian 2015-2019.
- 9) PPPPTK perlu direvitalisasi dengan memperluas peran dan fungsi sampai menjangkau pembinaan sekolah sebagai satu kesatuan sistem peningkatan mutu.
- 10) Sertifikasi secara finansial telah meningkatkan ekonomi tenaga pendidik, namun belum sejalan dengan peningkatan kinerja dan kompetensi.
- 11) Adanya kebijakan pengembangan dan pemberdayaan PTK/PPPPTK yang berbasis pada kinerja.
- 12) Mempertahankan peningkatan kualitas pendidikan dalam upaya pemenuhan Standar Pelayanan Minimal antar gender dan antar wilayah dengan pendekatan penerapan sistem manajemen mutu dalam peningkatan berkelanjutan (*Continuous improvement*).
- 13) Perlu penyusunan Rancangan Peningkatan kompetensi PTK yang mampu bersaing secara global.
- 14) Peningkatan kemitraan yang sinergis dengan dunia usaha/industri, organisasi masyarakat dan organisasi profesi.
- 15) Perlu adanya perbaikan dan penataan ulang internal, baik dalam hal sumberdaya manusia (SDM) maupun fasilitas dan infrastruktur sehingga menjadi lembaga panutan mitra dan SMK binaannya.





BAB II PERENCANAAN KINERJA



A. Visi, Misi, dan Tujuan Strategis

Mengacu visi Kemendikbud dan memperhatikan visi Ditjen GTK, maka PPPPTK Pertanian merumuskan visi jangka panjang 2025:

"Meraih Kualitas Hidup yang Lebih Baik Melalui Pembentukan Insan Profesional"

Makna Visi:

PPPPTK Pertanian bertekad membentuk insan yang memiliki pengetahuan, keterampilan yang didukung oleh sifat dan kepribadian yang menggandrungi keunggulan, bersemangat juang tinggi, mandiri, pantang menyerah, selalu ingin berubah menjadi lebih baik, berwawasan global, inovatif, kreatif, dan produktif untuk meraih kualitas hidup yang lebih baik melalui pelayanan pendidikan dan pelatihan.

Pencapaian Visi tahun 2025 dilakukan melalui lima tahap, dimana periode tahun 2015 – 2019 ini merupakan tahap ke-dua. Visi jangka menengah PPPPTK Pertanian pada periode ini yaitu:

Terbentuknya Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang berkarakter dan profesional serta berdaya saing global berlandaskan gotong royong dengan mempertimbangkan ekosistem pendidikan "

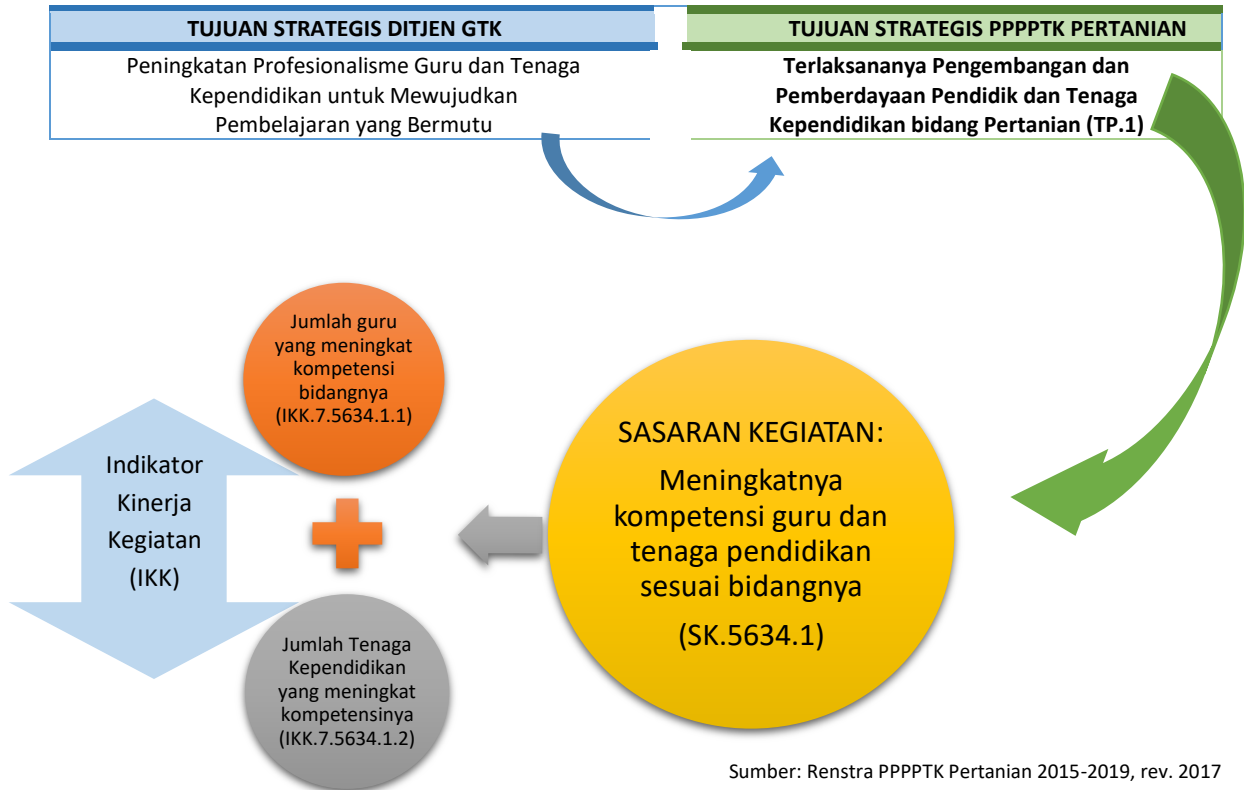
Sebagai upaya mencapai visi yang telah ditetapkan tersebut, PPPPTK Pertanian menetapkan misi :

- MP.1 Mewujudkan pendidik dan Tenaga Kependidikan yang profesional bidang Pertanian,
- MP.2 Mewujudkan mutu dan relevansi layanan diklat bidang pertanian,
- MP.3 Mewujudkan pemerataan dan perluasan akses layanan peningkatan profesionalisme dibidang pendidikan dan pertanian,
- MP.4 Mewujudkan sistem tata kelola lembaga yang akuntabel dan transparan.



Untuk merealisasikan visi, PPPPTK Pertanian telah menetapkan satu tujuan strategis, agar dapat menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya visi dengan lebih jelas. Tujuan strategis ini pun berpedoman pada rumusan tujuan strategis instansi vertikal, yaitu:

Bagan 2.1. Cascading Indikator Kinerja Kegiatan PPPPTK Pertanian 2018



B. Ringkasan Perjanjian Kinerja 2018

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, PPPPTK Pertanian menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2018.

Dalam mencapai target kinerja 2018, PPPPTK Pertanian memperoleh pagu anggaran sebesar Rp 180.637.745.000 ,00. Anggaran tersebut dialokasikan pada berbagai kegiatan utama dan pendukung. Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja PPPPTK Pertanian tahun 2018.



**Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Tahun 2018
Kepala PPPPTK Pertanian dengan Direktur Jenderal GTK**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN
1	2	3	4
1 Meningkatnya kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan sesuai bidangnya	1. Jumlah Guru yang meningkat kompetensi bidangnya	39.097 Orang	127.264.192.000
	<i>Output :</i>		
	1) <i>Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian</i>	161 Orang	2.857.835.000
	2) <i>Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik</i>	269 Orang	3.056.946.000
	3) <i>Diklat Keahlian Ganda</i>	233 Orang	10.881.868.000
	4) <i>Pelatihan Kurikulum 2013</i>	38.434 orang	110.467.543.000
	2. Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat Kompetensinya	200 orang	3.385.122.000
	<i>Output:</i>		
1) <i>Pengawas yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi</i>	80 orang	1.465.535.000	
2) <i>Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi</i>	120 orang	1.919.587.000	

Ket.: Perjanjian Kinerja sesuai dengan DIPA revisi 3.

Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, PPPPTK Pertanian 2018

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



Sesuai perjanjian kinerja tahun 2018, PPPPTK Pertanian menetapkan 1 Sasaran Kegiatan dengan 2 Indikator Kinerja Kegiatan. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2018.

Sasaran Kegiatan PPPPTK Pertanian tahun 2018 yaitu **Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan Sesuai Bidangnya**. Sasaran Kegiatan ini terdiri dari 2 Indikator kinerja Kegiatan, yaitu:

1. Jumlah Guru yang meningkat kompetensi bidangnya,
2. Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat Kompetensinya.





Capaian Kinerja PPPPTK Pertanian tahun 2018 berdasarkan format Permendikbud Nomor 9 tahun 2016 dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1. Pengukuran Kinerja PPPPTK Pertanian tahun 2018

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran	Realisasi			
				Target Kinerja	%	Anggaran	%
1 Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai bidangnya	1. Jumlah Guru yang meningkat kompetensi bidangnya Output :						
	1) Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian	161 Orang	2.857.835.000	128 Orang	79,50	2.610.107.690	91,33
	2) Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik	269 Orang	3.056.946.000	319 Orang	118,59	2.757.331.403	90,20
	3) Diklat Keahlian Ganda	233 Orang	10.881.868.000	143 Orang	61,37	10.261.476.053	94,30
	4) Pelatihan Kurikulum 2013	38.434 orang	110.467.543.000	26.441 Orang	68,79	99.303.348.008	89,89
	2. Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat Kompetensinya Output :						
	1) Pengawas yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	80 orang	1.465.535.000	322 Orang	402,5	1.407.269.580	96,02
	2) Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	120 orang	1.919.587.000	397 orang	330,83	1.821.931.850	94,91

Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, PPPPTK Pertanian 2018

Berikut ini akan diuraikan analisis capaian seluruh sasaran strategis dan indikator kinerja berdasarkan: A. Capaian Kinerja Organisasi dan B. Anggaran yang Digunakan.



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

A.1. Indikator Kinerja Kegiatan 1 : Jumlah Guru yang meningkat kompetensi bidangnya

IKK **Jumlah Guru yang meningkat kompetensi bidangnya**, terdiri dari 4 output, yaitu:

- 1) Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian
- 2) Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik
- 3) Diklat Keahlian Ganda
- 4) Pelatihan Kurikulum 2013

Berikut diuraikan capaian kinerja pada masing-masing output.

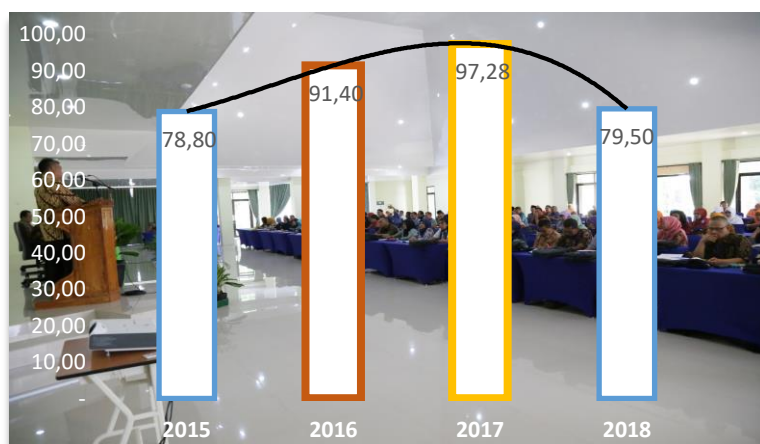
1.1) Output 1.1: Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian

Output ini diukur dengan terealisasinya kegiatan Peningkatan Kompetensi Guru Mapel. Berikut disajikan perbandingan antara Capaian tahun 2018 dengan capaian pada 3 tahun sebelumnya.



Perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya

Grafik 3.1.
Perbandingan
Capaian Output 1.1
tahun 2018 dengan
tahun sebelumnya



Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2018

Pada Grafik 3.1. diatas terlihat terjadi peningkatan capaian target setiap tahunnya, kecuali pada tahun 2018, capaian target menurun. Hal ini terjadi karena ketidakhadiran peserta sebanyak 21,50% dari jumlah calon peserta yang diundang.



Capaian Kinerja 2018 dan perbandingan terhadap target akhir Renstra

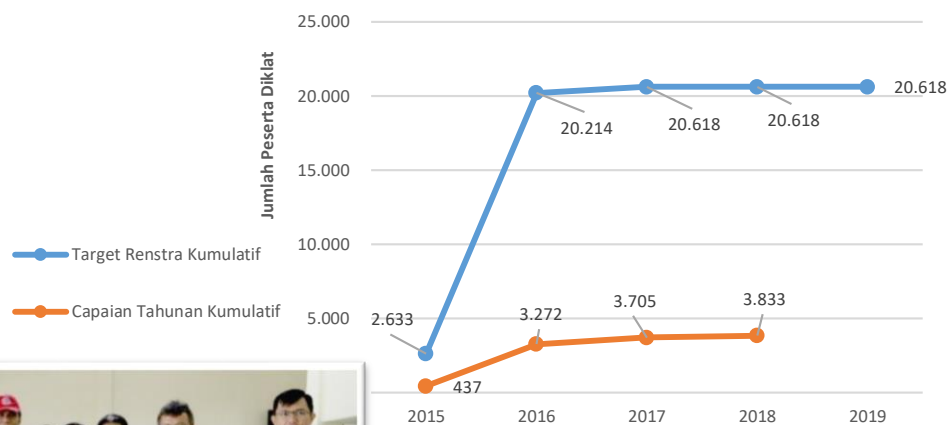
Berikut disajikan perbandingan antara target dan realisasi kinerja 2018 dengan tahun 2017 serta Capaiannya terhadap target akhir Renstra.

Tabel 3.2. Rincian Capaian Kinerja
Output 1.1: Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Pertanian

Kegiatan	2017			2018			Target Akhir Renstra (2019)	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra (2019)
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Mapel	2.500 orang	2.432 orang	97,28	161 orang	128 orang	79,50	20.618	0,59 % (dari capaian 2018) 18,59 % (dari kumulatif Capaian 2015-2018)

Sumber: Bidang Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, 2018

Grafik 3.2.
Perbandingan Capaian Output 1.1 Tahun 2018 dengan target akhir Renstra



Peserta dan Fasilitator Peningkatan Kompetensi PKB Guru Produktif Bidang Perikanan



Analisis Capaian Kinerja

Faktor pendukung **Faktor pendukung pencapaian target/ sasaran**

- kematangan perencanaan kegiatan (penjadwalan, ketersediaan data dan informasi, kesiapan sarana pendukung)

Hambatan

Hambatan dalam pencapaian target/ sasaran

- Tingkat kehadiran peserta tidak sesuai dengan target

Langkah antisipasi

Langkah antisipasi dalam mencapai target/ sasaran

- Surat Pemanggilan Diklat dikirim lebih awal
- Mengkonfirmasi kehadiran peserta sebelum Diklat dimulai sehingga dapat menyiapkan Calon Peserta pengganti
- Merencanakan optimalisasi anggaran yang tersisa untuk kegiatan sejenis lainnya, sehingga jumlah Guru yang ditingkatkan kompetensinya bertambah.
- Pemanfaatan sisa anggaran dan rencana penambahan output pada Semester 4
- Meningkatkan besaran sasaran output pada tahun 2019, sehingga mendekati target Renstra.

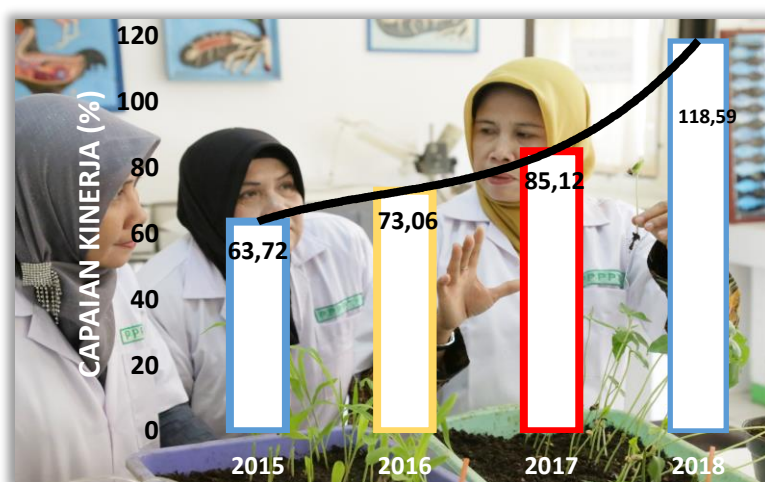
- Upaya yang dilakukan untuk memanfaatkan sisa anggaran dan peningkatan capaian target adalah dengan penambahan kegiatan Peningkatan Kompetensi yaitu melalui pelaksanaan kegiatan Penguatan Pengawas Sekolah yang dilaksanakan pada Triwulan 4 (Kebijakan Pusat).
- Hasil:
 - Capaian Output meningkat dari semula 79,50% menjadi 109,94%
 - Sisa anggaran (14,49%) dimanfaatkan untuk Pelatihan Penguatan Pengawas Sekolah.
- Analisis Efisiensi:
 - Pemanfaatan sisa anggaran merupakan efisiensi, karena mampu meningkatkan kinerja yang lebih tinggi tanpa menambah pagu anggaran, namun demikian, dalam hal ini digunakan untuk mencapai sasaran kegiatan yang tidak sejenis (Peningkatan Kompetensi Guru Mapel menjadi Pelatihan Penguatan Pengawas Sekolah)
 - Perhitungan efisiensi = Sisa anggaran setelah penggunaan kembali = Rp 137.579.079,00 (4,81%) dikembalikan ke kas negara.

1.2) Output 1.2: Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik

Output ini diukur dengan terealisasinya kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Kelas. Berikut disajikan perbandingan antara Capaian tahun 2018 dengan capaian pada 3 tahun sebelumnya.



Perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya



Grafik 3.3.
Perbandingan
Capaian Output 1.2
tahun 2018 dengan
tahun sebelumnya

Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2018

Pada Grafik diatas terlihat adanya tren positif atau terjadi peningkatan capaian target setiap tahunnya. Bahkan pada tahun 2018 mencapai diatas 100% dari target.



Capaian Kinerja 2018 dan perbandingan terhadap target akhir Renstra

Tabel 3.3. Rincian Capaian Kinerja
Output 1.2: Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik

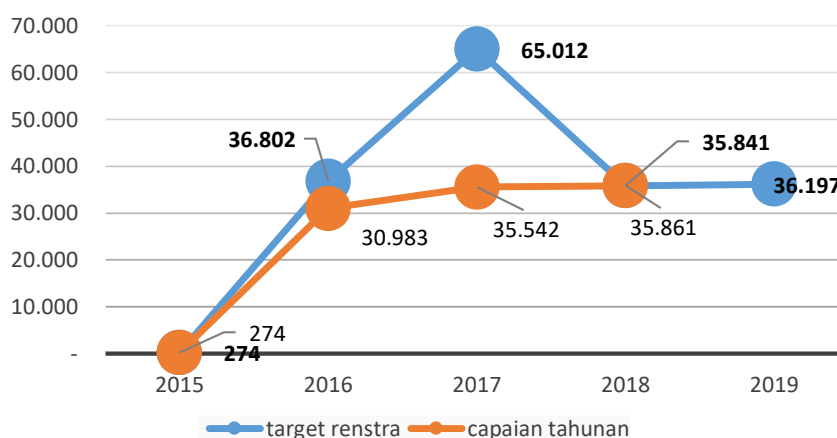
Kegiatan	2017			2018			Capaian Sampai Dengan 2018
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Kelas	5.356 orang	4.559 orang	85,12	269 orang	319 orang	118,59	35.861 orang

Sumber: Bidang Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, 2018

Pemaparan Kebijakan Peningkatan Kompetensi PTK pada Acara Pembukaan Diklat Guru Adaptif oleh Direktur Pembinaan Guru Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus Ibu Ir. Sri Renani Pantjastuti, MPA



Grafik 3.4
Perbandingan Capaian Output 1.2 hingga tahun 2018 dengan target akhir Renstra



Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2018

Berdasarkan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa target Renstra tercapai pada dua tahun pertama, sedangkan memasuki tahun ke tiga, terjadi kesenjangan antara target Renstra dengan capaian pada tahun berjalan.

Target Renstra 2017 dan 2018 tidak tercapai karena besaran target sasaran DIPA pada tahun tersebut jauh lebih kecil daripada target Renstra. Hal ini disebabkan dalam penyusunan target tahunan dipengaruhi oleh berbagai kebijakan baik internal maupun eksternal (hasil koordinasi dengan Ditjen GTK dan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota/ Provinsi), sehingga besaran sasaran pada DIPA berbeda dengan perencanaan dalam Renstra. Solusi atas



permasalahan ini adalah melakukan revisi atas besaran target Renstra, serta menetapkan strategi untuk mencapainya tepat waktu, hingga akhir Renstra.



Analisis Capaian Kinerja

Faktor pendukung Faktor pendukung pencapaian target/ sasaran

- Kematangan perencanaan kegiatan (penjadwalan, ketersediaan data dan informasi, kesiapan sarana pendukung)
- Penambahan jumlah peserta dari target awal sebanyak 269 menjadi 362 orang. Hal ini dimungkinkan karena adanya perubahan strategi pelaksanaan Diklat, sehingga jumlah peserta Diklat dapat ditingkatkan dengan menggunakan anggaran yang ada.

Permasalahan Permasalahan dalam pencapaian target/ sasaran

- Permasalahan yang dihadapi yaitu pada penyerapan anggaran yang masih dibawah pagu (terdapat sisa anggaran)

Langkah antisipasi Langkah antisipasi dalam mencapai target/ sasaran

- Merencanakan optimalisasi anggaran yang tersisa untuk kegiatan Peningkatan kompetensi lainnya.
- Pemanfaatan sisa anggaran dan rencana penambahan output pada Semester 4
- Meningkatkan besaran sasaran output pada tahun 2019 dan menyusun strategi pencapaiannya, sehingga mendekati target Renstra.

- Upaya pemanfaatan sisa anggaran dan peningkatan capaian target adalah dengan penambahan kegiatan Peningkatan Kompetensi yaitu melalui pelaksanaan kegiatan Penguatan Pengawas Sekolah yang dilaksanakan pada Triwulan 4 (Kebijakan Pusat).
- Hasil:
 - Capaian Output semula 118,59% menjadi 150,56%
 - Sisa anggaran 17,72% digunakan kembali untuk Pelatihan Penguatan Pengawas Sekolah.
- Analisis Efisiensi:
 - Pemanfaatan sisa anggaran merupakan efisiensi, karena mampu mencapai kinerja yang lebih tinggi tanpa menambah pagu anggaran. Selain untuk meningkatkan kompetensi Guru Tematik, sisa anggaran output ini juga digunakan untuk mencapai sasaran kegiatan yang tidak sejenis (Peningkatan Kompetensi Guru Tematik menjadi Pelatihan Penguatan Pengawas Sekolah)
 - Perhitungan efisiensi = Sisa anggaran setelah penggunaan kembali = Rp 145.064.298,00 (4,75%) dikembalikan ke kas negara.

1.3) Output 1.3: Diklat Keahlian Ganda

Output Diklat Keahlian Ganda ini belum tercantum dalam Renstra PPPPTK Pertanian 2015 – 2019, namun menjadi salah satu output pada dokumen RKAKL 2018. Output ini merupakan bagian dari Indikator Kinerja Kegiatan **Jumlah Guru Yang Meningkatkan Kompetensi Bidangnyanya**. Perubahan ini akan menjadi bagian dari bahan pembahasan revisi Renstra PPPPTK Pertanian tahun 2019.

Kinerja atas output ini diukur dengan terealisasinya kegiatan Pelaksanaan Program Keahlian Ganda. Berikut disajikan perbandingan antara capaian tahun 2018 dengan capaian tahun sebelumnya.



Perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya



Grafik 3.5. Perbandingan Capaian Output 1.3 tahun 2018 dengan 2017

Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2018

Pada Grafik diatas terlihat adanya penurunan capaian target. Hal ini disebabkan menurunnya tingkat partisipasi pada setiap tahap disebabkan oleh durasi kegiatan yang dianggap terlalu lama (3 bulan) oleh peserta, sehingga peserta tidak mengikuti secara utuh dengan berbagai alasan diantaranya karena sakit, melahirkan, kepentingan keluarga yang tidak dapat ditinggalkan, mutasi tempat mengajar dan tidak mendapatkan izin dari keluarga.

Suasana Asesmen Peserta Diklat Keahlian Ganda oleh asesor LSP PPPPTK Pertanian





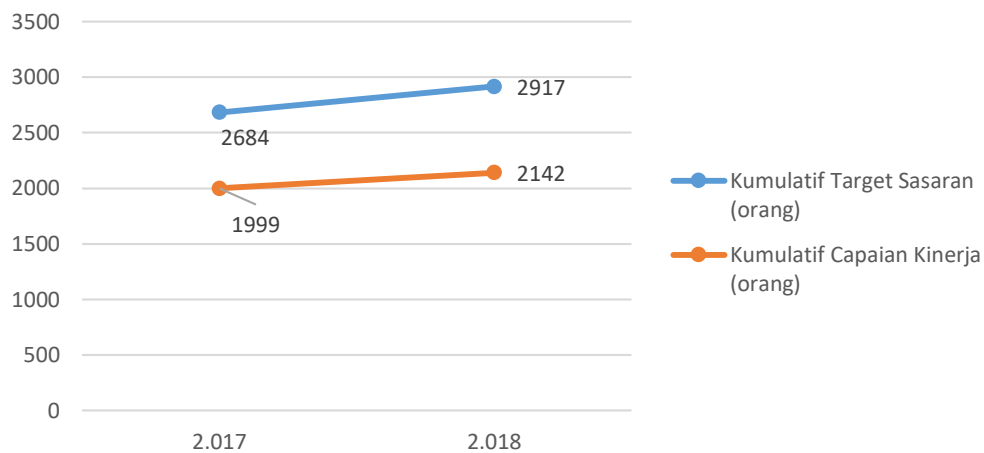
Capaian Kinerja 2018

Tabel 3.4.
Rincian Capaian Kinerja Output 1.3 Diklat Keahlian Ganda

Kegiatan	2017			2018			Capaian s.d. 2018
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
Pelaksanaan Diklat Keahlian Ganda	2.684 orang	1.999 orang	74,48	233 orang	143 Orang	61,74	2.917 orang

Sumber: Bidang Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, 2018

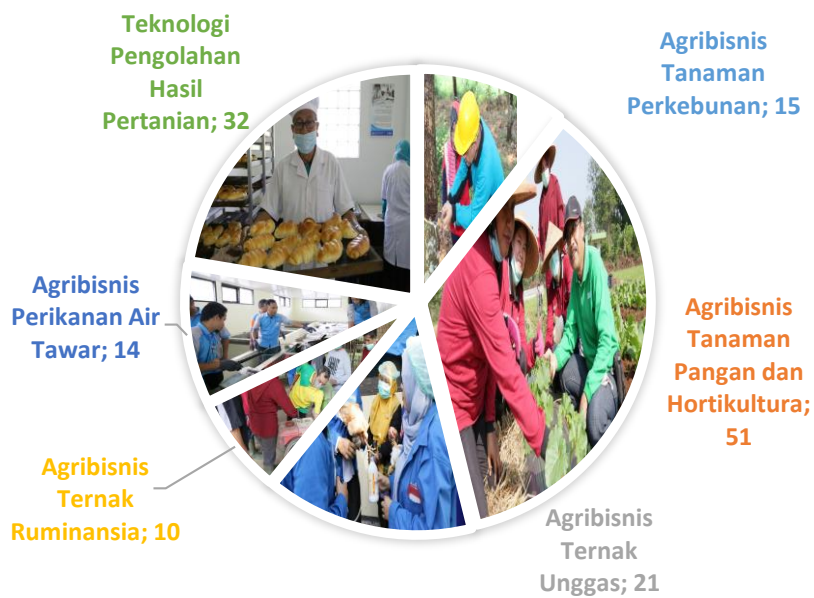
Grafik 3.6.
Perbandingan Capaian Output 1.3 hingga tahun 2018



Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2018

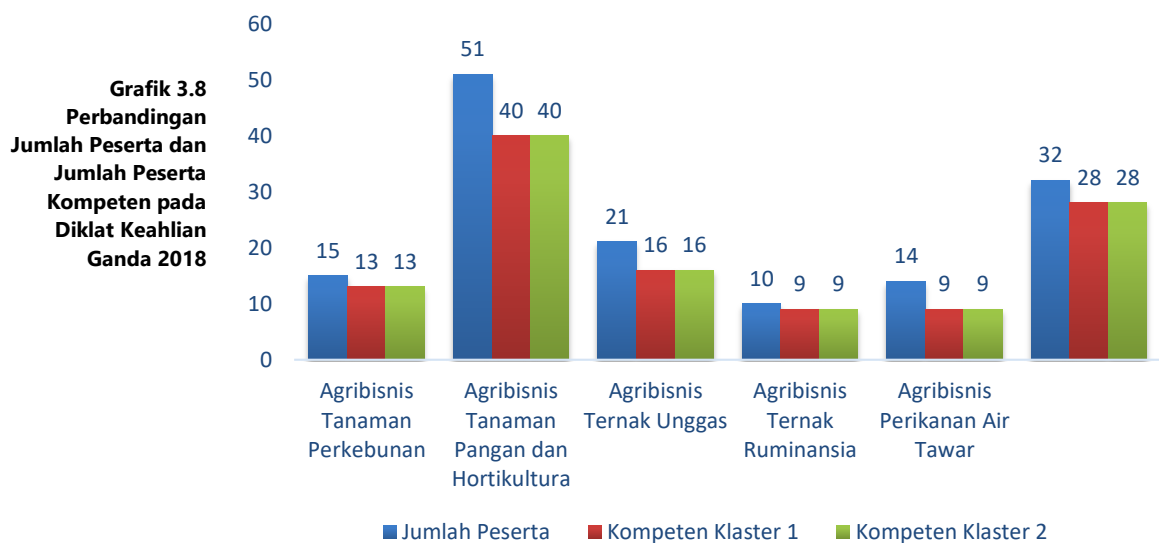
Pada grafik diatas, terlihat adanya peningkatan dari jumlah target maupun capaiannya secara kumulatif. Selama dua tahun melaksanakan program Diklat Keahlian Ganda ini, hingga akhir tahun 2018, terlihat bahwa PPPPTK Pertanian telah melaksanakan Diklat Keahlian Ganda yang diikuti oleh 2.142 orang Guru dari 2.917 orang yang diundang (73,43%).

Sepanjang tahun 2018, jumlah Guru yang diundang adalah 233 orang dan yang mengikuti pembekalan Diklat Keahlian Ganda (KG) sejumlah 143 orang (tahap Pembelakan), dan 117 orang (Tahap In dan On).



Grafik 3.7. Jumlah Peserta Diklat Keahlian Ganda 2018

Salah satu indikator keberhasilan Diklat Keahlian Ganda ini diukur melalui hasil asesmen oleh asesor LSP PPPPTK Pertanian. Peserta yang dinyatakan kompeten berhak mendapatkan Sertifikat kompetensi dari LSP PPPPTK Pertanian yang berlisensi BNSP. Berikut digambarkan rekomendasi Kompeten dan Belum Kompeten yang diberikan kepada peserta Diklat Keahlian Ganda tahun 2018.





Faktor pendukung Faktor pendukung pencapaian target/ sasaran

- Kematangan perencanaan kegiatan (penjadwalan Diklat sejak awal tahun, ketersediaan data dan informasi, kesiapan sarana pendukung)
- Seluruh peserta mendapatkan rekomendasi KOMPETEN oleh Asesor Kompetensi, hal ini menunjukkan keberhasilan program Diklat Keahlian Ganda.

Permasalahan Permasalahan dalam pencapaian target/ sasaran

- Permasalahan yang dihadapi yaitu pada tingkat kehadiran/pertisipasi peserta yang rendah. Hal ini mungkin disebabkan oleh durasi kegiatan yang dianggap terlalu lama (3 bulan) oleh peserta, sehingga peserta tidak mengikuti secara utuh dengan berbagai alasan diantaranya karena sakit, melahirkan, kepentingan keluarga yang tidak dapat ditinggalkan, mutasi tempat mengajar dan tidak mendapatkan izin dari keluarga.
- Dampak dari masalah diatas terhadap target penyerapan anggaran adalah rendahnya tingkat daya serap anggaran pada output ini.

Langkah antisipasi Langkah antisipasi dalam mencapai target/ sasaran

- Menyiapkan data dan informasi mengenai jumlah calon peserta serta kualifikasinya yang memadai, sehingga dapat ditetapkan calon peserta pengganti sejak awal pelaksanaan pelatihan.
- Mengajukan revisi anggaran untuk dapat menggunakan kembali sisa dana yang ada untuk kegiatan lainnya. Dalam hal ini, sisa anggaran digunakan untuk membiayai kegiatan Bimtek Persiapan Magang Program Pelatihan Keahlian Ganda I (Region Riau+Babel).

- Capaian Output yang rendah (61,74%) tidak sebanding dengan tingkat keterserapan anggaran yang cukup tinggi (95,46%). Hal ini disebabkan adanya komponen anggaran yang tidak terkait langsung dengan capaian output, yaitu pada sub kegiatan Penyusunan Model Pengembangan LSP (pendukung Diklat Keahlian Ganda) dengan alokasi anggaran pada sub kegiatan ini sebesar 28,63%, daya serap anggarannya hanya mencapai 85,47%.
- Upaya pemanfaatan sisa anggaran dan peningkatan capaian target adalah dengan penambahan kegiatan yaitu melalui pelaksanaan kegiatan Bimtek Persiapan Magang Program Pelatihan Keahlian Ganda I (Region Riau+Babel).
- Hasil:
 - Jumlah Guru yang ditingkatkan kompetensinya melalui Diklat Keahlian Ganda ini meningkat dari 143 menjadi 252 orang atau capaian output meningkat dari 61,74% menjadi 108,15%
 - Sub Kegiatan Penyusunan Model Pengembangan LSP telah melisensikan 13 skema baru yang siap digunakan baik pada kegiatan Diklat Keahlian Ganda maupun Diklat bidang Pertanian lainnya.
- Analisis Efisiensi:
 - Perhitungan efisiensi = Sisa anggaran setelah penggunaan kembali = Rp 494.416.967, 00 (4,54%) dikembalikan ke kas negara.



1.4) Output 1.4: Pelatihan Kurikulum 2013

Kegiatan Pelatihan Kurikulum 2013 (K-13) dilaksanakan berdasarkan kebijakan Ditjen GTK yaitu memberikan fasilitasi penyelenggaraan pelatihan K-13 bagi guru dan tenaga kependidikan di 78.891 sekolah sasaran yang belum mengimplementasikan K-13. Fasilitasi pelatihan K-13 pada PPPPTK Pertanian sebagai UPT di bawah Ditjen GTK diselenggarakan di sekolah yang ditunjuk sebagai penyelenggara pelatihan K-13 yang disebut Tempat Pelaksanaan Kegiatan (TPK) oleh Dinas Pendidikan sesuai dengan kewenangannya.

Terkait dengan kebijakan tersebut, output Pelatihan Kurikulum 2013 ini belum tercantum dalam Renstra PPPPTK Pertanian 2015 – 2019, namun menjadi salah satu output pada dokumen RKAKL 2018, sehingga kinerjanya akan dilaporkan. Output ini merupakan bagian dari Indikator Kinerja Kegiatan **Jumlah Guru Yang Meningkatkan Kompetensi Bidangnyanya.**

Pada tahap persiapan, PPPPTK Pertanian telah melaksanakan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Provinsi untuk mendapatkan data dan informasi calon peserta yang akurat dan tepat sasaran. Hasil dari koordinasi tersebut didapatkan bahwa jumlah sasaran pelatihan K-13 tahun 2018 yang dilaksanakan oleh PPPPTK Pertanian bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Propinsi/Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Barat (Jabar) dan Kalimantan Barat (Kalbar) sebanyak 24.974 orang peserta yang terdaftar dalam 3.430 sekolah sasaran. Sekolah sasaran tersebut merupakan sekolah yang belum satu pun gurunya mendapatkan Pelatihan Kurikulum 2013 sebelumnya.

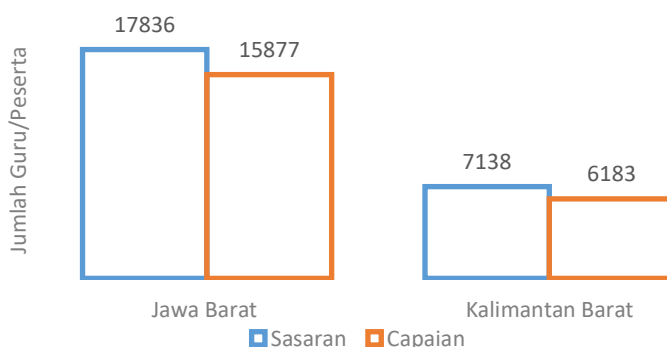
Pelaksanaan kegiatan Pelatihan PKB Kurikulum 2013 dilaksanakan dengan menggunakan metode bantuan pemerintah. Bantuan Pemerintah ini diserahkan

kepada Dinas Pendidikan Propinsi untuk jenjang SMA dan SMK serta Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota untuk jenjang SD dan SMP. Pelaksanaan program pelatihan PKB Kurikulum 2013 secara utuh ditempuh dengan alur sebagai berikut :



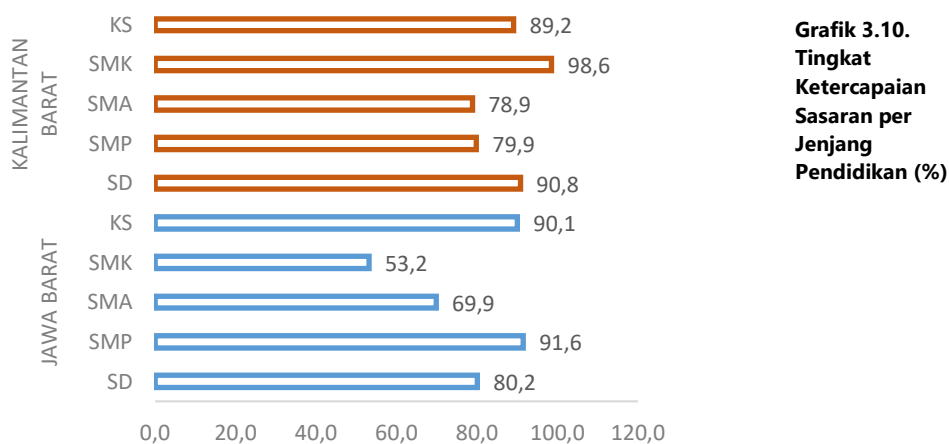
Capaian kinerja 2018

- Pelatihan Kurikulum 2013 (program Bantuan Pemerintah) telah dilaksanakan di 158 TPK yang dikelola oleh 2 Dinas Pendidikan Provinsi dan 37 Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, di 158 TPK yang tersebar di Propinsi Jabar dan Kalbar.
- Pelaksanaan kegiatan mulai tanggal 21 Mei s.d 22 Agustus 2018. Jumlah peserta yang mengikuti Pelatihan K-13 ini sejumlah 22.067 orang peserta dari total 24.974 orang sasaran (hasil Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota yang tersebar di Propinsi Jawa Barat dan Kalimantan Barat). Peserta yang hadir terdiri dari 2.711 Kepala Sekolah dan 19.356 orang guru.
- Ketercapaian sasaran jumlah peserta secara keseluruhan mencapai 88,33%, hal ini menunjukkan bahwa antusiasme calon peserta pelatihan dalam mengikuti dan memahami Kurikulum 2013 yang harus diimplementasikan pada tahun ajaran 2018/2019 sangat baik.



Grafik 3.9. Jumlah Sasaran dan Capaian Diklat K-13 di Prov. Jabar dan Kalbar

- Kendala dalam rendahnya pencapaian sasaran output terkait dengan kehadiran peserta, disebabkan karena beberapa hal diantaranya komunikasi yang belum optimal antara pihak dinas dengan peserta, pelaksanaan pelatihan yang bersamaan dengan kegiatan kenaikan kelas dan PPDB, status/data calon peserta berubah, sakit, ibadah haji, dsb.



Grafik 3.10.
Tingkat Ketercapaian Sasaran per Jenjang Pendidikan (%)

- Presentase kehadiran peserta paling tinggi ditunjukkan pada jenjang SMP, hal ini karena pelaksanaan untuk jenjang SD dan SMP dikelola langsung oleh Dinas pendidikan Kabupaten/Kota, sehingga lebih mudah dikoordinasikan dibandingkan dengan Dinas Pendidikan Propinsi. Disamping itu, hal ini pun didukung oleh jumlah sasaran yang relatif lebih banyak dengan sebaran sekolah yang lebih luas.
- Presentase ketercapaian jumlah peserta di Propinsi Jawa Barat mencapai 89,0%, sedangkan di Propinsi Kalimantan Barat mencapai 86,6%. Sehingga secara keseluruhan presentase ketercapaian peserta sejumlah 88,33%. Rincian jumlah ketercapaian peserta di setiap kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran 5.



Analisis Capaian Kinerja

Faktor pendukung Faktor pendukung pencapaian target/ sasaran

- Adanya koordinasi dan kerjasama yang baik dengan Dinas Pendidikan di daerah

Permasalahan Permasalahan dalam pencapaian target/ sasaran

- Kehadiran peserta yang tidak memenuhi sasaran disebabkan oleh komunikasi yang belum optimal antara pihak dinas dengan peserta, bersamaan dengan kegiatan kenaikan kelas dan PPDB, status/data calon peserta berubah, sakit, ibadah haji, dsb.
- Beberapa peserta pengganti bukan dari sekolah yang sama
- Peserta pengganti yang hadir belum terdaftar di sim PKB/dapodik, sehingga tidak dapat dimasukkan ke dalam kelas di sim PKB, perlu didata untuk dilaporkan ke GTK
- Peserta mengikuti 2 kelas yang berbeda sehingga hanya dapat didaftarkan pada 1 kelas di sim PKB
- Kelengkapan dan kesesuaian data pengganti dari Dinas Pendidikan Propinsi/Kabupaten/Kota tidak dilengkapi dengan kode unik (no UKG) sehingga terkendala di penggantian peserta dalam sim PKB

Langkah antisipasi Langkah antisipasi dalam mencapai target/ sasaran

- Perlunya dilakukan pendampingan saat implementasi Kurikulum 2013 di sekolah, sehingga kurikulum 2013 dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.
- Perlu adanya perbaharuan (*update*) data guru secara berkala di sim PKB disesuaikan dengan data di lapangan/ Dinas Pendidikan.
- Menyiapkan data dan informasi mengenai jumlah peserta serta kualifikasinya yang memadai, sehingga dapat ditetapkan calon peserta pengganti.



Kepala Sekolah
2.711 orang

Guru
19.356 orang



Bimtek Evaluasi dan Penandatanganan Berita Acara Serah Terima Pelaksanaan PKB K-13



Pelaksanaan Diklat K-13 Prov. Jabar dan Kalbar: 22.067 orang

Jumlah Sasaran hasil Rakor: 24.974 orang

- Dalam perkembangannya, untuk mencapai target output dan menambah sasaran Guru kejuruan bidang pertanian serta mensosialisasikan K-13 pada jenjang SMK Kejuruan bidang pertanian, maka PPPPTK Pertanian merancang berbagai bentuk Diklat, yaitu:

	Nama Diklat Kepala Sekolah	Sasaran	Capaian	% capaian
1	Pelatihan Instruktur Untuk Pelatihan PKB Guru Produktif	142	141	99,29
2	Pelatihan Instruktur Nasional Untuk PKB Kepala Sekolah Kurikulum K13 Prov. Kalbar dan Jabar	215	200	93,02
3	Pelatihan PKB Guru SMK Revitalisasi	459	383	83,44
4	Pelatihan PKB Guru Produktif	1.725	1.660	96,23
5	Pelatihan Penguatan Pengawas Sekolah (Region Jabar)	810	718	88,64
6	Bimtek Persiapan Magang Program Pelatihan Keahlian Ganda I (7 Region)	1.263	1.263	100
	JUMLAH (orang)	4.614	4.374	99,30



- Berbagai kegiatan diatas menggunakan anggaran pada output Pelatihan Kurikulum 2013, baik yang terprogramkan sejak awal maupun pengalihan dari kegiatan lain (revisi POK).
 - Hasil:
 - Capaian output Pelatihan Kurikulum 2013 secara keseluruhan menjadi:
 - Capaian Pelatihan K-13 melalui Bantuan Pemerintah : 22.067 orang
 - Capaian diklat tambahan lainnya : 4.374 orang
 - JUMLAH : 26.441 orang (68,8%)
 - Analisis Efisiensi:
 - Pada output Pelatihan Kurikulum 2013 ini tidak mencapai efisiensi, hal ini disebabkan oleh:
 1. Besaran sasaran output melalui pemberian Bantuan Pemerintah jauh lebih tinggi dibandingkan dengan data paling mutakhir hasil Rakor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota/Provinsi, dan sebagian peserta tidak terdaftar dalam system Dapodik.
 2. Kegiatan tambahan lainnya tidak mencapai target DIPA 2018.
 3. Upaya menurunkan besaran sasaran output melalui pengajuan revisi output tidak disetujui, karena output ini merupakan Program Nasional (PN).
 4. Sisa anggaran terbesar adalah pada kegiatan Pelatihan PKB Guru SMK Revitalisasi dan Pelatihan PKB Guru Porduktif yang terjadwal pada akhir Triwulan 4, sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan kelas/angkatan diklat tambahan.
-



A.1. Indikator Kinerja Kegiatan 2 : Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat kompetensi bidangnya

IKK Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat kompetensi bidangnya, terdiri dari 2 output, yaitu:

- 1) Pengawas yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi, dan
 - 2) Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi
- Berikut diuraikan capaian kinerja pada masing-masing output.

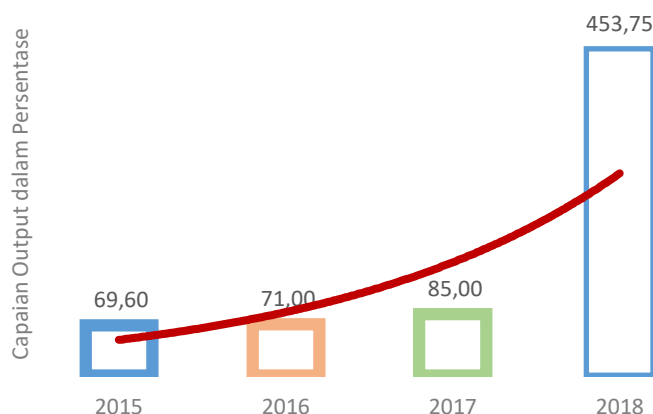
2.1) Output 2.1: Pengawas yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi

Keberhasilan capaian output ini diukur dengan terealisasinya kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pengawas Sekolah (Sasaran DIPA 2018 adalah 80 Pengawas). Pada grafik 3.11 dibawah ini terlihat adanya tren positif atau terjadi peningkatan capaian target setiap tahunnya. Kinerja tahun 2018 mencapai 453,75% (363 Pengawas telah mengikuti kegiatan Peningkatan Kompetensi) dari 80 Pengawas yang menjadi sasaran DIPA.

Kinerja yang tinggi ini disebabkan oleh rendahnya besaran sasaran output, dibandingkan data Pengawas yang memenuhi syarat/kualifikasi untuk mengikuti Diklat ini. Disamping itu, ketersediaan dana yang ada dapat mendukung penambahan jumlah sasaran, yang semula 80 Pengawas (sasaran DIPA 2018) menjadi 375 (capaian kinerja bertambah 295 Pengawas dari sasaran DIPA).



Perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya



Grafik 3.11
Perbandingan
Capaian Output 2.1
tahun 2018 dengan
tahun sebelumnya

Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2018



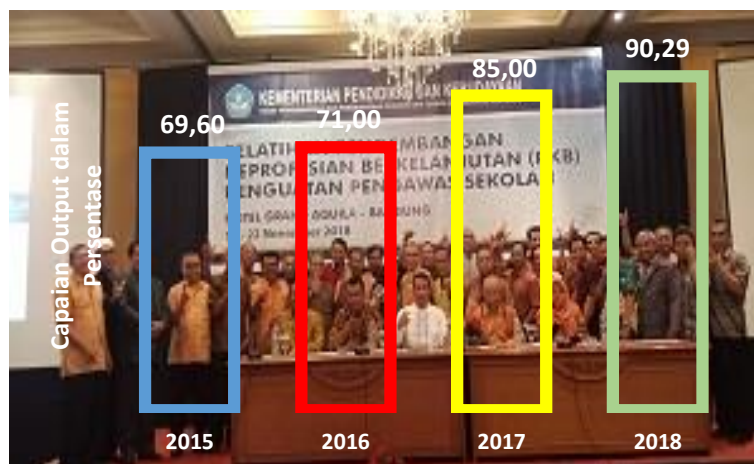
Khusus output ini menjadi perhatian Kemendikbud pada pertengahan tahun anggaran 2018, karena menjadi prioritas utama sebagai upaya tindak lanjut dari perolehan nilai UKG Pengawas Sekolah yang rendah. Melalui Ditjen GTK, PPPPTK Pertanian mendapat tugas tambahan untuk menyelenggarakan Peningkatan Kompetensi Pengawas Sekolah dengan sasaran sebanyak 1.045 Pengawas. Berikut rincian tambahan sasaran pada output Pengawas dan capaiannya.

Tabel 3.5 Jumlah Sasaran dan Capaian Pelatihan Penguatan Pengawas Sekolah 2018

Pelatihan Penguatan Pengawas Sekolah	Target	capaian	% capaian
Pelatihan Penguatan Pengawas Sekolah (Region Jabar) 1	60	49	81,67
Pelatihan Penguatan Pengawas Sekolah (Wilayah Jabar) 2	40	41	102,5
Pelatihan Penguatan Pengawas Sekolah (Wilayah Jabar) 3	30	30	100
Pelatihan Penguatan Pengawas Sekolah (Wilayah kalbar)	235	96	81,90
Pelatihan Penguatan Pengawas Sekolah (Wilayah Jabar) 4	810	718	88,64
jumlah Diklat Pengawas tambahan	1.045	924	88,42

Sumber:
Bidang
Fasilitasi
Peningkatan
Kompetensi,
2018

Dengan adanya tambahan kegiatan tersebut, maka sasaran diklat Pengawas menjadi 1.380 Pengawas. Jika diukur dari data real ini. Maka hingga akhir tahun anggaran 2018, capaian kinerja output ini adalah 1.246 Pengawas, atau mencapai 90,29%. Grafik 3.7 berubah menjadi sebagai berikut:



Grafik 3.12
Perbandingan
Capaian Output 2.1
tahun 2018 dengan
tahun sebelumnya,



Capaian Kinerja 2018 dan perbandingan terhadap target akhir Renstra

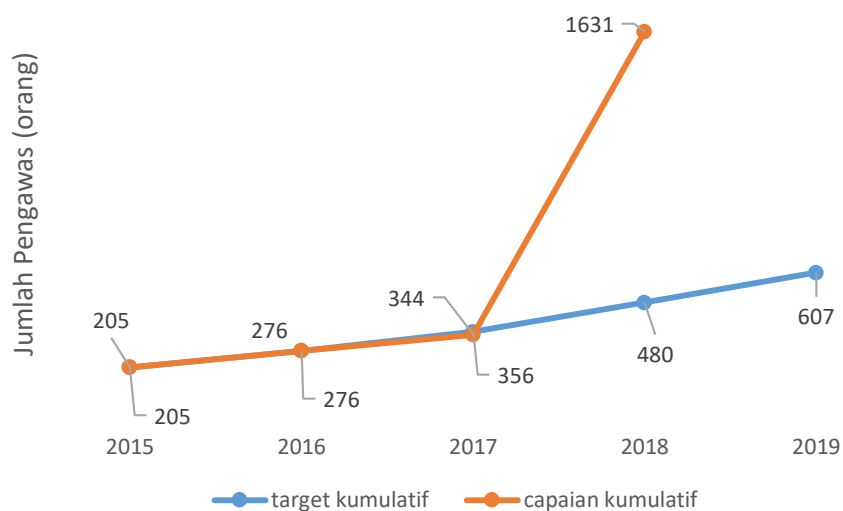
Berikut disajikan perbandingan antara target dan realisasi kinerja 2018 dengan tahun 2017 serta Capaiannya terhadap target akhir Renstra.

Tabel 3.6 Rincian Capaian Kinerja
Output 2.1: Jumlah Pengawas yang Ditingkatkan Kompetensinya

Kegiatan	2017			2018			Capaian s.d. 2018
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pengawas Sekolah	80 orang	68 orang	85	80 orang	1.246 orang	1.557,5% (dari target 2018)	1.631 Pengawas 339,79 % (dari kumulatif Capaian 2015-2018)

Sumber: Bidang Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, 2018

Grafik 3.13
Perbandingan Capaian Output 2.1 hingga 2018 dengan target akhir Renstra



Berdasarkan grafik diatas, target Renstra 2015 - 2019 secara kumulatif per tahun telah terlampaui pada tahun 2018. Hal ini ditunjukkan oleh garis merah (capaian kumulatif per tahun) pada tahun 2018, yang berada diatas garis target kumulatif Renstra.



Faktor pendukung Faktor pendukung pencapaian target/ sasaran

- Adanya koordinasi dan kerjasama yang baik dengan Dinas Pendidikan di daerah, sehingga didapatkan data calon Peserta, dan informasi pendukung yang memadai.

Permasalahan Permasalahan dalam pencapaian target/ sasaran

- Penjadwalan kegiatan pada pada akhir semester 2, sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan penambahan angkatan target sasaran belum terpenuhi.
- Anggaran diklat penguatan pengawas berasal dari beberapa output, yang tidak dapat dialihkan pada output Pengawas yang Ditingkatkan Kompetensinya. Hal ini berdampak pada pelaporan akuntabilitas, yaitu penyerapan anggaran pada berbagai output untuk mencapai target/sasaran pada output Pengawas yang memperoleh peningkatan kompetensi.

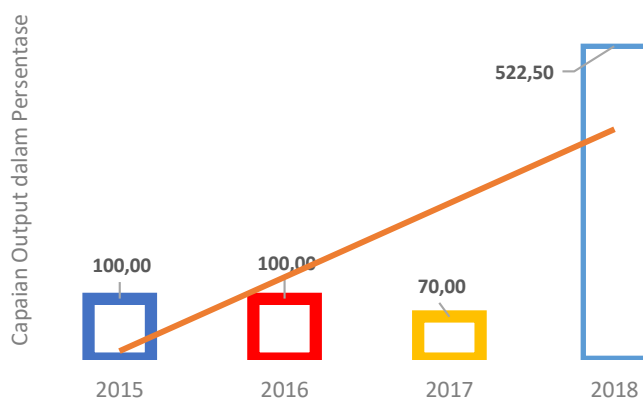
- Upaya yang dilakukan untuk memanfaatkan sisa anggaran adalah dengan penambahan kegiatan Peningkatan Kompetensi yaitu melalui pelaksanaan kegiatan Penguatan Pengawas Sekolah yang dilaksanakan pada Triwulan 4 (Kebijakan Pusat).
- Hasil:
 - Sasaran dan Capaian Output meningkat 40 orang Pengawas
 - Sisa anggaran (17,66%) dimanfaatkan untuk Pelatihan Penguatan Pengawas Sekolah.
- Analisis Efisiensi:
 - Pemanfaatan sisa anggaran merupakan efisiensi, karena mampu meningkatkan kinerja yang lebih tinggi tanpa menambah pagu anggaran.
 - Perhitungan efisiensi = Sisa anggaran setelah penggunaan kembali = Rp 39.005.100,00 (2,66%) dikembalikan ke kas negara.

2.2) Output 2.2: Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi

Output ini diukur dengan terealisasinya kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah. Besaran sasaran output tahun 2018 untuk output ini adalah 120 Kepala Sekolah untuk wilayah Jawa Barat dan Kalimantan Barat. PPPPTK Pertanian telah melaksanakan kegiatan ini pada semester 1, dan mencapai kinerja yang cukup tinggi yaitu 355,83% dari sasaran, atau telah meningkatkan kompetensi 397 orang Kepala Sekolah.



Perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya



Grafik 3.14
Perbandingan
Capaian Output 2.2
tahun 2018 dengan
tahun sebelumnya,

Pada grafik diatas, terlihat adanya tren positif dari capaian kinerja yang dicapai PPPPTK Pertanian selama periode Renstra 2015 – 2018. Kinerja yang tinggi ini disebabkan oleh rendahnya besaran sasaran output yang ditetapkan pada awal tahun anggaran, dibandingkan data Kepala Sekolah yang memenuhi syarat/kualifikasi untuk mengikuti Diklat ini, serta ketersediaan dana yang ada dapat mendukung penambahan jumlah sasaran, sehingga capaiannya sebagai berikut:

Tabel 3.7 Rincian Sasaran dan Capaian Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah 2018

Palatihan Kepala Sekolah		Target	capaian	% capaian
1.	Pelatihan Instruktur Nasional Untuk PKB Kepala Sekolah Kurikulum 2013 Prov. Jabar (sumber dana 5634.014)	410	397	96,83
2.	Pelatihan Penguatan Pengawas Sekolah (Wilayah Jabar) (sumber dana 5634.014)	30	30	100,00
3.	Pelatihan Instruktur Nasional Untuk PKB Kepala Sekolah Kurikulum K13 Prov. Kalbar (sumber dana 5634.023)	100	90	90,00
4.	Pelatihan Instruktur Nasional Untuk PKB Kepala Sekolah Kurikulum K13 Prov. Jabar (sumber dana 5634.023)	115	110	95,65
JUMLAH		655	627	
% Capaian Dari Jumlah Peserta yang Diundang				95,73
% Capaian Dari Target DIPA awal		120	627	522,50

Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2018



Suasana Pelatihan Kepala Sekolah





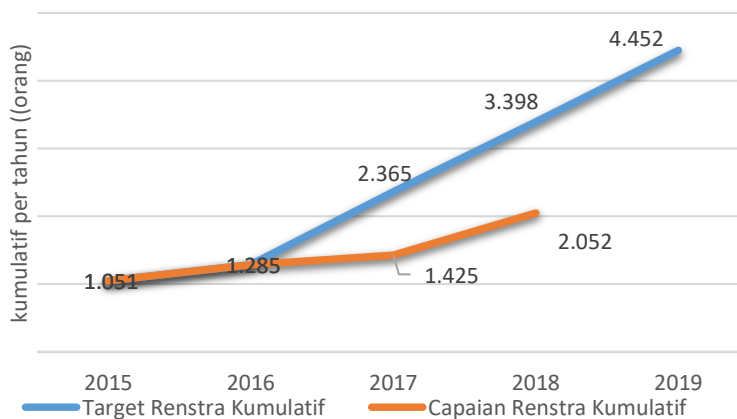
Capaian Kinerja 2018 dan perbandingan terhadap target akhir Renstra

Pada tabel berikut disajikan perbandingan antara target dan realisasi kinerja 2018 dengan tahun 2017 serta Capaiannya terhadap target akhir Renstra.

**Tabel 3.8 Rincian Capaian Kinerja
Output 2.1: Jumlah Pengawas yang Ditingkatkan Kompetensinya**

Kegiatan	2017			2018			Capaian s.d. 2018 (kumulatif)
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	200 orang	140 orang	70	120 orang	627 orang	522,50% (dari target 2018)	1.631 Pengawas 60,39 % (dari kumulatif Capaian 2015-2018)

Sumber: Bidang Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, 2018



**Grafik 3.15
Perbandingan
Capaian Output
2.2. hingga 2018
dengan target
akhir Renstra**

Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2018

Berdasarkan grafik diatas, target Renstra 2015 - 2019 secara kumulatif per tahun belum terpenuhi hingga tahun 2018. Masih terdapat kesenjangan yang harus dicapai, untuk itu, hal ini akan menjadi target indikator kinerja pada tahun yang datang.

Berdasarkan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa target Renstra tercapai pada dua tahun pertama, sedangkan memasuki tahun ke tiga, terjadi kesenjangan antara target Renstra dengan capaian pada tahun berjalan. Target Renstra 2017 dan 2018



tidak tercapai karena besaran target sasaran DIPA pada tahun tersebut jauh lebih kecil daripada target Renstra. Hal ini disebabkan dalam penyusunan target tahunan dipengaruhi oleh berbagai kebijakan baik internal maupun eksternal (hasil koordinasi dengan Ditjen GTK dan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota/ Provinsi), sehingga besaran sasaran pada DIPA berbeda dengan perencanaan dalam Renstra. Solusi atas permasalahan ini adalah melakukan revisi atas besaran target Renstra, serta menetapkan strategi untuk mencapainya tepat waktu, hingga akhir Renstra.

Faktor pendukung **Faktor pendukung pencapaian target/ sasaran**

- Adanya koordinasi dan kerjasama yang baik dengan Dinas Pendidikan di daerah, sehingga didapatkan data calon Peserta, dan informasi pendukung yang memadai.

-
- Selain untuk mencapai sasaran Output Kepala Sekolah, sisa anggaran pada output ini juga digunakan untuk diklat Penguatan Pengawas Sekolah (Wilayah Jabar) sebanyak 30 Pengawas.
 - Hasil:
 - Capaian output Pelatihan Penguatan Pengawas Sekolah (Wilayah Jabar) mencapai 30 orang atau tingkat kinerja mencapai 100%.
 - Analisis Efisiensi:
 - Pada output Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi ini terdapat efisiensi anggaran, karena tanpa perubahan pagu anggaran dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi sebesar 255,83% $((397 \text{ KS} + 30 \text{ PS}) - 120 \text{ KS}) / 120 \text{ KS} \%$ atau 307 orang lebih banyak dari target awal.
 - Sisa anggaran setelah penggunaan kembali = Rp 94.213.350, 00 (35,62%) dikembalikan ke kas negara.
-



B. REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran PPPPTK Pertanian dalam DIPA tahun 2018 sebesar Rp. 180.637.745.000 ,00 (Seratus Delapan Puluh Milyar Enam Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah). Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 167.574.794.073 ,00 (Seratus Enam Puluh Tujuh Milyar Lima Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Tujuh Puluh Tiga Rupiah) dengan persentase daya serap sebesar 92,76%.

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 1 Sasaran Kegiatan dengan 2 Indikator Kinerja Kegiatan. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 3.9
Capaian Kinerja PPPPTK Pertanian Tahun Anggaran 2018

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Anggaran	Realisasi	% Daya Serap
Meningkatnya kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan sesuai bidangnya	1. Jumlah Guru yang meningkat kompetensi bidangnya	127.264.192.000	114.932.263.154	90,31
	<i>Output :</i>			
	1) <i>Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian</i>	<i>2.857.835.000</i>	<i>2.610.107.690</i>	<i>91,33</i>
	2) <i>Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik</i>	<i>3.056.946.000</i>	<i>2.757.331.403</i>	<i>90,20</i>
	3) <i>Diklat Keahlian Ganda</i>	<i>10.881.868.000</i>	<i>10.261.476.053</i>	<i>94,30</i>
	4) <i>Pelatihan Kurikulum 2013</i>	<i>110.467.543.000</i>	<i>99.303.348.008</i>	<i>89,89</i>
	2. Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat Kompetensinya	3.385.122.000	3.229.201.430	95,40
	1) <i>Pengawas yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi</i>	<i>1.465.535.000</i>	<i>1.407.269.580</i>	<i>96,02</i>
	2) <i>Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi</i>	<i>1.919.587.000</i>	<i>1.821.931.850</i>	<i>94,91</i>



Pada tahun 2018, PPPPTK Pertanian berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar 16.106.572.796 ,00 atau sebesar 8,92%. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari berbagai kegiatan sebagai berikut:

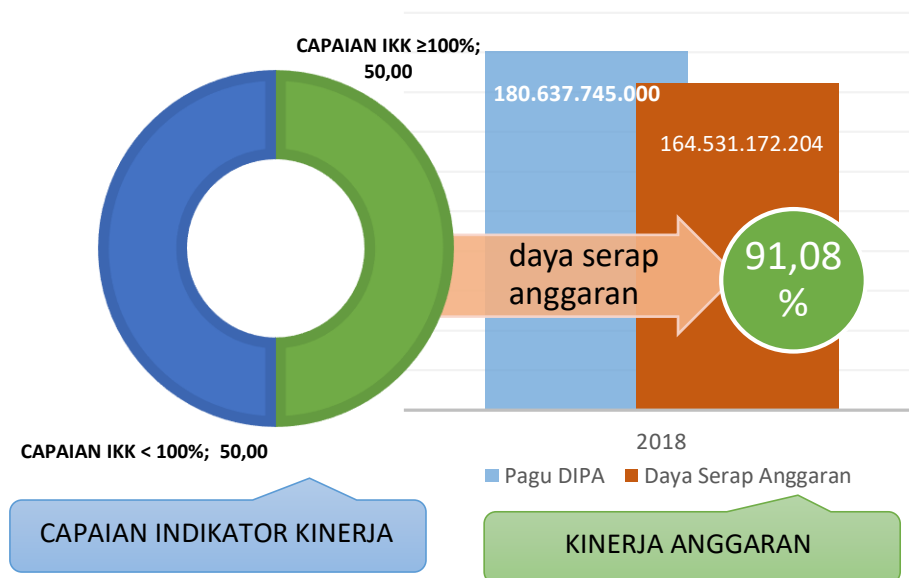
NO	PROGRAM/ KEGIATAN	PROGRES KEGIATAN	SISA ANGGARAN	% DARI PAGU	KETERANGAN
1	Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian	100 %	247.727.310	8,67	Selisih harga perkiraan dengan realisasi pada biaya perjalanan
2	Pengawas yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	100 %	58.265.420	3,98	
3	Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	100 %	97.655.150	5,09	
4	Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik	100 %	299.614.597	9,80	
5	Diklat Keahlian Ganda	100 %	620.391.947	5,70	
6	Pelatihan Kurikulum 2013	100 %	11.164.194.992	10,11	
7	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	100 %	926.909.532	19,07	
8	Layanan Internal (Overhead)	100 %	905.721.182	6,01	Selisih harga perkiraan dengan realisasi pada belanja modal
9	Layanan Perkantoran	100 %	1.786.092.666	5,94	Selisih harga perkiraan dengan realisasi
	Grand Total	100 %	16.106.572.796	8,92	

Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti Pelatihan Penguatan Pengawas Sekolah Provinsi Jawa Barat dan Kalimantan Barat.



BAB IV PENUTUP

Selama tahun 2018, PPPPTK Pertanian berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.



Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Penetapan target sasaran output hendaknya berdasarkan data dan informasi yang akurat, relevan dan mutakhir, sehingga program yang dilaksanakan efektif dan tepat sasaran,
2. Penetapan jadwal pelaksanaan Diklat harus memperhatikan agenda akademik daerah,
3. Jalinan koordinasi dan kerjasama yang baik antara Pusat, PPPPTK dan Dinas Pendidikan di daerah sangat diperlukan untuk mensukseskan kegiatan yang bersifat Prioritas Nasional
4. Perlu perumusan kembali mekanisme revisi output dan anggaran, sehingga dapat mengakomodasi perubahan yang terjadi di lapangan.



Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Menyiapkan berbagai kebutuhan pelaksanaan program dan kegiatan sejak awal tahun, meliputi penyusunan jadwal kegiatan, Rancangan Program, penguatan basis data dan informasi, revitalisasi sarana dan prasarana Diklat, koordinasi kepada Pusat dan Pemerintah Daerah serta peningkatan kompetensi SDM Internal,
2. Menyusun berbagai alternatif program dan kegiatan yang relevan dengan Peningkatan Kompetensi PTK bidang Pertanian,
3. Meningkatkan kedisiplinan dalam ketepatan waktu pelaksanaan rencana pelaksanaan kegiatan,
4. Meningkatkan sistem pengawasan pelaksanaan program dan anggaran, sehingga penyesuaian Rencana Penarikan Dana (RPD) dan kesenjangan halaman 3 DIPA dapat diantisipasi,
5. Tetap mengupayakan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber daya dan dana yang dimiliki untuk mencapai target kinerja yang optimal dan mampu menghasilkan output yang relevan dengan sasaran strategis dan indikator kinerja PPPPTK Pertanian.

**PENGUKURAN KINERJA PPPPTK PERTANIAN
TAHUN 2018**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran	Realisasi			
				Target Kinerja	%	Anggaran	%
1 Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai bidangnya	1. Jumlah Guru yang meningkat kompetensi bidangnya Output :						
	1) Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian	161 Orang	2.857.835.000	128 Orang	79,50	2.610.107.690	91,33
	2) Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik	269 Orang	3.056.946.000	319 Orang	118,59	2.757.331.403	90,20
	3) Diklat Keahlian Ganda	233 Orang	10.881.868.000	143 Orang	61,37	10.261.476.053	94,30
	4) Pelatihan Kurikulum 2013	38.434 orang	110.467.543.000	26.441 Orang	68,79	99.303.348.008	89,89
	2. Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat Kompetensinya Output :						
	1) Pengawas yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	80 orang	1.465.535.000	322 Orang	402,5	1.407.269.580	96,02
	2) Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	120 orang	1.919.587.000	397 orang	330,8	1.821.931.850	94,91



Perjanjian Kinerja Tahun 2018
Kepala Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan
Tenaga Kependidikan Bidang Pertanian dengan
Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

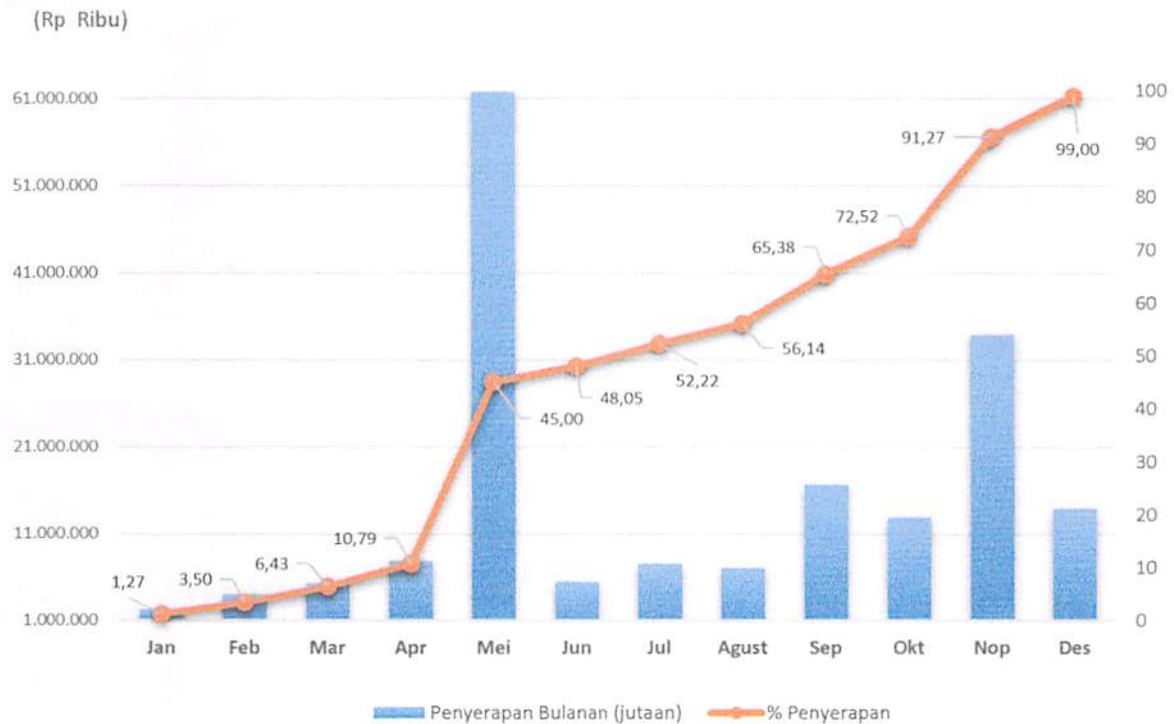
TUGAS

Melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan bidangnya.

FUNGSI

1. Penyusunan program pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan;
2. Pengelolaan data dan informasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
3. Fasilitasi dan pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
4. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan;
5. Evaluasi program dan fasilitasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan; dan
6. Pelaksanaan urusan administrasi PPPPTK.

**Rencana Penyerapan Anggaran Tahun 2018
PPPPTK Bidang Pertanian**



URAIAN	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOPEMBER	DESEMBER
Penyerapan Bulanan (jutaan)	2.302.944	4.025.934	5.284.802	7.883.255	61.795.339	5.501.234	7.539.097	7.068.406	16.693.307	12.899.757	33.870.699	13.966.593
Penyerapan Kumulatif	2.302.944	6.328.878	11.613.680	19.496.935	81.292.274	86.793.508	94.332.606	101.401.012	118.094.319	130.994.076	164.864.775	179.831.368
% Penyerapan	1,27	3,50	6,43	10,79	45,00	48,05	52,22	56,14	65,38	72,52	91,27	99,00

EVALUASI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan berlaku.

Direktur Jenderal Guru dan
Tenaga Kependidikan,

Supriano



TARGET CAPAIAN

Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
1	2	3	4
1 Meningkatkan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan sesuai bidangnya	1. Jumlah Guru yang meningkat kompetensi bidangnya	39.097 Orang	127.264.192.000
	<i>Output :</i>		
	1) Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian	161 Orang	2.857.835.000
	2) Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik	269 Orang	3.056.946.000
	3) Diklat Keahlian Ganda	233 Orang	10.881.868.000
	4) Pelatihan Kurikulum 2013	38.434 orang	110.467.543.000
	2. Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat Kompetensinya	200 orang	3.385.122.000
	<i>Output:</i>		
1) Pengawas yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	80 orang	1.465.535.000	
2) Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	120 orang	1.919.587.000	

Jumlah total anggaran kegiatan pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan sebesar Rp. **180.637.745.000,00** (Seratus Delapan Puluh Milyar Enam Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah).

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
PPPPTK PERTANIAN
TAHUN ANGGARAN 2018

Kami telah mereviu laporan kinerja PPPPTK Pertanian untuk tahun anggaran 2018 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen PPPPTK Pertanian

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Cianjur, Januari 2019
KETUA TIM PEREVIU

Dra. Nining Yuda Ningsih, M.M.Pd.,
NIP 196208311990032001

LAPORAN PERKEMBANGAN PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN
Bulan: Desember 2018

Format : B.19
Nama Satker : PPPPTK PERTANIAN CIANJUR

Dana DIPA : Rp 180.637.745.000
Realisasi : Rp 167.574.794.073
Keuangan : 92,7684267056146%
Fisik : 100

Kode	Uraian	Sasaran				Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Total				Blokir
		Satuan	Target	Capaian	%	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran	
361157	PPPPTK PERTANIAN CIANJUR					19.362.193.000	18.424.572.083	146.212.952.000	140.199.141.956	15.062.600.000	14.156.878.818	180.637.745.000	167.574.794.073	92,77	13.547.743.027	0
16	DITJEN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN					19.362.193.000	18.424.572.083	146.212.952.000	140.199.141.956	15.062.600.000	14.156.878.818	180.637.745.000	167.574.794.073	92,77	13.547.743.027	0
16.13	Program Guru dan Tenaga Kependidikan					19.362.193.000	18.424.572.083	146.212.952.000	140.199.141.956	15.062.600.000	14.156.878.818	180.637.745.000	167.574.794.073	92,77	13.547.743.027	0
5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan					19.362.193.000	18.424.572.083	146.212.952.000	140.199.141.956	15.062.600.000	14.156.878.818	180.637.745.000	167.574.794.073	92,77	13.547.743.027	0
5634.007	Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian	Orang	161	177	109,94	0	0	2.857.835.000	2.720.255.921	0	0	2.857.835.000	2.720.255.921	95,19	137.579.079	0
5634.007.001	Guru yang Mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bidang Pertanian					0	0	2.857.835.000	2.720.255.921	0	0	2.857.835.000	2.720.255.921	95,19	137.579.079	0
051	Penyusunan Pedoman dan Bahan					0	0	109.750.000	38.484.000	0	0	109.750.000	38.484.000	35,07	71.266.000	0
051.ZA	Pengembangan PKB	dok.	1	1	100	0	0	109.750.000	38.484.000	0	0	109.750.000	38.484.000	35,07	71.266.000	0
052	Koordinasi dan Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Guru Mapel					0	0	1.022.513.000	1.012.681.159	0	0	1.022.513.000	1.012.681.159	99,04	9.831.841	0
052.AB	Rakor Sinkronisasi Program Revitalisasi SMK	keg	1	1	100	0	0	643.565.000	641.568.600	0	0	643.565.000	641.568.600	99,69	1.996.400	0
052.AC	Koordinas dan Evaluasi Program PPPPTK Pertanian	keg	1	1	100	0	0	378.948.000	371.112.559	0	0	378.948.000	371.112.559	97,93	7.835.441	0
053	Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Mapel	Orang				0	0	1.725.572.000	1.669.090.762	0	0	1.725.572.000	1.669.090.762	96,73	56.481.238	0
053.CC	Pelatihan Penguatan Pengawas Sekolah (Region Jabar)	org	60	49	81,667	0	0	414.242.000	372.096.150	0	0	414.242.000	372.096.150	89,83	42.145.850	0
053.ZY	Peningkatan Kompetensi PKB Guru Produktif (Ternak Unggas, TPHP, MP dan ATPH)	org	80	64	80	0	0	700.030.000	690.724.880	0	0	700.030.000	690.724.880	98,67	9.305.120	0
053.ZZ	Peningkatan Kompetensi PKB Guru Produktif (Kimia Analis, Perbenihan, Perkebunan dan Perikanan)	org	81	64	79,012	0	0	611.300.000	606.269.732	0	0	611.300.000	606.269.732	99,18	5.030.268	0

Kode	Uraian	Sasaran				Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Total				Blokir
		Satuan	Target	Capaian	%	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran	
5634.014	Pengawas yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	Orang	80	363	453,75	0	0	1.465.535.000	1.426.529.900	0	0	1.465.535.000	1.426.529.900	97,34	39.005.100	0
5634.014.001	Tanpa Sub Output					0	0	1.465.535.000	1.426.529.900	0	0	1.465.535.000	1.426.529.900	97,34	39.005.100	0
053	Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pengawas Sekolah					0	0	1.465.535.000	1.426.529.900	0	0	1.465.535.000	1.426.529.900	97,34	39.005.100	0
053.CC	Pelatihan Penguatan Pengawas Sekolah (Wilayah Jabar)	orang	40	41	102,5	0	0	288.150.000	258.858.400	0	0	288.150.000	258.858.400	89,83	29.291.600	0
053.ZA	Pelatihan K-13 Pengawas Sekolah Lokus Kalbar	orang	105	99	94,286	0	0	447.795.000	446.233.400	0	0	447.795.000	446.233.400	99,65	1.561.600	0
053.ZB	Pelatihan K-13 Pengawas Sekolah Lokus Jabar (PPPTK Pertanian)	orang	120	120	100	0	0	345.065.000	343.278.450	0	0	345.065.000	343.278.450	99,48	1.786.550	0
053.ZZ	Pelatihan K-13 Pengawas Sekolah Lokus Jabar (Luar PPPTK Pertanian)	orang	110	103	93,636	0	0	384.525.000	378.159.650	0	0	384.525.000	378.159.650	98,34	6.365.350	0
5634.016	Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	Orang	120	427	355,83	0	0	1.919.587.000	1.821.931.850	0	0	1.919.587.000	1.821.931.850	94,91	97.655.150	0
5634.016.001	Tanpa Sub Output					0	0	1.919.587.000	1.821.931.850	0	0	1.919.587.000	1.821.931.850	94,91	97.655.150	0
053	Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah					0	0	1.919.587.000	1.821.931.850	0	0	1.919.587.000	1.821.931.850	94,91	97.655.150	0
053.CC	Pelatihan Penguatan Pengawas Sekolah (Wilayah Jabar)	orang	30	30	100	0	0	264.483.000	170.269.650	0	0	264.483.000	170.269.650	64,38	94.213.350	0
053.ZA	Pelatihan Instruktur Nasional Untuk PKB Kepala Sekolah Kurikulum 2013 Prov. Jabar	orang	410	397	96,829	0	0	1.655.104.000	1.651.662.200	0	0	1.655.104.000	1.651.662.200	99,79	3.441.800	0
5634.019	Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik	Orang	269	405	150,56	0	0	3.056.946.000	2.911.881.702	0	0	3.056.946.000	2.911.881.702	95,25	145.064.298	0
5634.019.001	Guru yang Mengikuti Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Bidang Tematik					0	0	3.056.946.000	2.911.881.702	0	0	3.056.946.000	2.911.881.702	95,25	145.064.298	0
053	Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Kelas					0	0	3.056.946.000	2.911.881.702	0	0	3.056.946.000	2.911.881.702	95,25	145.064.298	0
053.AE	Pendampingan Pemasukan Soal Post Test Untuk Pelatihan Adaptif	keg	1	1	100	0	0	32.400.000	31.813.000	0	0	32.400.000	31.813.000	98,19	587.000	0
053.AF	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Tematik Guru Adaptif Fisika	orang	94	88	93,617	0	0	579.255.000	577.977.727	0	0	579.255.000	577.977.727	99,78	1.277.273	0
053.AG	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Tematik Guru Adaptif Kimia	orang	94	77	81,915	0	0	562.357.000	560.714.547	0	0	562.357.000	560.714.547	99,71	1.642.453	0
053.AH	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Tematik Guru Adaptif Biologi	orang	94	85	90,426	0	0	559.245.000	558.637.678	0	0	559.245.000	558.637.678	99,89	607.322	0
053.AI	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Tematik Teknisi Laboran	orang	41	40	97,561	0	0	259.970.000	258.680.550	0	0	259.970.000	258.680.550	99,50	1.289.450	0
053.CC	Pelatihan Penguatan Pengawas Sekolah (Wilayah kalbar)	orang	105	86	81,905	0	0	822.591.000	685.176.100	0	0	822.591.000	685.176.100	83,29	137.414.900	0
053.ZZ	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Tematik Guru Adaptif Matematika	orang	39	29	74,359	0	0	241.128.000	238.882.100	0	0	241.128.000	238.882.100	99,07	2.245.900	0

Kode	Uraian	Sasaran				Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Total				Blokir
		Satuan	Target	Capaian	%	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran	
5634.022	Diklat Keahlian Ganda	Orang	233	143	61,373	0	0	10.881.868.000	10.591.676.949	0	0	10.881.868.000	10.391.504.986	95,49	490.363.014	0
5634.022.002	Diklat Keahlian Ganda bidang Pertanian					0	0	10.881.868.000	10.591.676.949	0	0	10.881.868.000	10.391.504.986	95,49	490.363.014	0
051	Penyusunan Pedoman dan Bahan					0	0	3.114.755.000	2.662.272.568	0	0	3.114.755.000	2.662.272.568	85,47	452.482.432	0
051.AB	Penyusunan Model Pengembangan LSP (Penyempurnaan Dokumen LSP)	dok.	1	1	100	0	0	60.500.000	46.849.250	0	0	60.500.000	46.849.250	77,44	13.650.750	0
051.AC	Penyusunan Model Pengembangan LSP (Review dan Perbaiki KKNi Level IV)	dok.	13	13	100	0	0	30.500.000	30.409.000	0	0	30.500.000	30.409.000	99,70	91.000	0
051.AD	Penyusunan Model Pengembangan LSP (Review dan penyempurnaan Uji Kompetensi LSP (Asesmen Langsung dan Tidak Langsung))	dok.	13	13	100	0	0	148.000.000	113.036.800	0	0	148.000.000	113.036.800	76,38	34.963.200	0
051.AF	Penyusunan Model Pengembangan LSP (Koordinasi Asesmen ke BNSP)	keg	6	6	100	0	0	29.220.000	8.610.000	0	0	29.220.000	8.610.000	29,47	20.610.000	0
051.AG	Penyusunan Model Pengembangan LSP (Pembuatan SIM LSP KG 2)	dok.	4	4	100	0	0	18.500.000	8.000.000	0	0	18.500.000	8.000.000	43,24	10.500.000	0
051.AH	Penyusunan Model Pengembangan LSP (Pleno LSP)	keg	1	1	100	0	0	13.500.000	3.000.000	0	0	13.500.000	3.000.000	22,22	10.500.000	0
051.AJ	Penyusunan Model Pengembangan LSP (Pembuatan dan Pencetakan Klaster)	dok.	1	0,65	65	0	0	33.100.000	0	0	0	33.100.000	0	-	33.100.000	0
051.AM	Pelatihan Asessor	keg	1	1	100	0	0	32.600.000	13.705.000	0	0	32.600.000	13.705.000	42,04	18.895.000	0
051.AN	Penyusunan Modul Pelatihan Keahlian Ganda dan PKB	keg	1	1	100	0	0	2.478.065.000	2.278.537.850	0	0	2.478.065.000	2.278.537.850	91,95	199.527.150	0
051.AO	Rakor Penyusunan Perangkat Magang Bagi Program Keahlian Ganda	orang	2	2	100	0	0	189.770.000	118.290.668	0	0	189.770.000	118.290.668	62,33	71.479.332	0
051.AP	Pengembangan Keahlian Ganda	dok.	1	1	100	0	0	81.000.000	41.834.000	0	0	81.000.000	41.834.000	51,65	39.166.000	0
055	Pelaksanaan Program Keahlian Ganda					0	0	5.364.302.000	5.444.400.831	0	0	5.364.302.000	5.336.528.956	99,48	27.773.044	0
055.CA	Pelaksanaan In Service Training (In-1)	orang	127	117	92,126	0	0	4.435.497.000	4.431.429.931	0	0	4.435.497.000	4.431.429.931	99,91	4.067.069	0
055.GA	Pelaksanaan On The Job Learning (ON)	orang	143	143	100	0	0	147.300.000	146.344.000	0	0	147.300.000	146.344.000	99,35	956.000	0
055.GB	Bimtek Persiapan Magang Program Pelatihan Keahlian Ganda I (Region Riau+Babel)	orang	109	109	100	0	0	781.505.000	866.626.900	0	0	781.505.000	758.755.025	97,09	22.749.975	0
057	Supervisi dan Evaluasi Pelaksanaan Program Keahlian Ganda					0	0	2.402.811.000	2.485.003.550	0	0	2.402.811.000	2.392.703.462	99,58	10.107.538	0
057.AD	Pendampingan Tatap Muka ON Service Program Keahlian Ganda	org	127	124	97,638	0	0	2.402.811.000	2.485.003.550	0	0	2.402.811.000	2.392.703.462	99,58	10.107.538	0
5634.023	Pelatihan Kurikulum 2013	Orang	38.434	26.441	68,796	0	0	110.467.543.000	106.867.862.532	0	0	110.467.543.000	101.862.235.711	92,21	9.090.099.389	0
5634.023.001	Tanpa Suboutput					0	0	110.467.543.000	106.867.862.532	0	0	110.467.543.000	101.862.235.711	92	9.090.099.389	0
051	Penyusunan Pedoman dan Bahan					0	0	408.570.000	346.835.200	0	0	408.570.000	346.835.200	317	61.734.800	0
051.GA	Bimtek Pemahaman Juknis/Panlak Banpem Pelatihan PKB Kurikulum 2013	org	308	308	100	0	0	256.470.000	255.301.200	0	0	256.470.000	255.301.200	99,54	1.168.800	0
051.GB	Penyusunan PKB Kurikulum 2013	keg	1	1	100	0	0	3.000.000	2.984.000	0	0	3.000.000	2.984.000	99,47	16.000	0
051.GC	Pengembangan RBI	keg	1	1	100	0	0	81.100.000	49.700.000	0	0	81.100.000	49.700.000	61,28	31.400.000	0
051.GD	Pengembangan Revitalisasi SMK Pertanian	keg	1	1	100	0	0	68.000.000	38.850.000	0	0	68.000.000	38.850.000	57,13	29.150.000	0

Kode	Uraian	Sasaran				Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Total				Blokir
		Satuan	Target	Capaian	%	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran	
052	Koordinasi dan Sosialisasi K13					0	0	7.591.950.000	7.519.780.450	0	0	7.591.950.000	7.330.623.476	885	746.118.624	0
052.EA	Koordinasi program, Mekanisme dan Pendataan Pelaksanaan K-13	keg	1	1	100	0	0	1.289.140.000	1.314.431.350	0	0	1.289.140.000	1.285.107.650	99,69	4.032.350	0
052.EB	Bimtek Banpem dan Penandatanganan MOU Banpem Untuk Pelaksanaan PKB Kurikulum 2013	orang	142	142	100	0	0	846.980.000	867.602.200	0	0	846.980.000	845.963.536	99,88	1.016.464	0
052.EC	Rapat Koordinasi Operator Pelatihan Kurikulum 2013	orang	67	67	100	0	0	461.845.000	485.902.400	0	0	461.845.000	485.902.400	105,21	460.734.700	0
052.ED	Bimtek Operator Program Pelatihan PKB Guru Produktif	orang	142	142	100	0	0	329.375.000	344.839.500	0	0	329.375.000	319.339.262	96,95	10.035.738	0
052.EE	Rakor Pelaporan dan Serah Terima Pekerjaan Pelaksanaan Pelatihan PKB Guru Produktif	keg	1	1	100	0	0	1.876.975.000	1.616.451.400	0	0	1.876.975.000	1.616.451.400	86,12	260.523.600	0
052.EF	Bimtek Pelaporan dan Penandatanganan Berita Acara Serah Terima Pelaksanaan PKB Kurikulum 2013	keg	1	1	100	0	0	1.395.427.000	1.394.833.700	0	0	1.395.427.000	1.394.833.700	99,96	593.300	0
052.EG	Rakor Program dan MOU Pelatihan PKB Guru Produktif	keg	1	1	100	0	0	709.110.000	818.879.850	0	0	709.110.000	706.185.478	99,59	2.924.522	0
052.EH	Penguatan Pendidikan dan Memajukan Kebudayaan	keg	1	1	100	0	0	246.930.000	242.477.500	0	0	246.930.000	242.477.500	98,20	4.452.500	0
052.EI	Rakor Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan PKB Guru Produktif	keg	1	1	100	0	0	436.168.000	434.362.550	0	0	436.168.000	434.362.550	99,59	1.805.450	0
053	Pelaksanaan K13					0	0	34.341.438.000	28.350.163.776	0	0	34.341.438.000	26.443.933.825	1.457	7.897.504.175	0
053.AA	Pelatihan Penguatan Pengawas Sekolah (Wilayah Jabar)	Orang	333	330	99,099	0	0	4.261.845.000	3.776.920.150	0	0	4.261.845.000	3.776.920.150	88,62	484.924.850	0
053.AB	TOT Narasumber Nasional Pelatihan PKB Kurikulum 2013	orang	80	76	95	0	0	207.880.000	206.495.650	0	0	207.880.000	206.495.650	99,33	1.384.350	0
053.AC	Pelatihan Penguatan Pengawas Sekolah (Wilayah Kalbar)	orang	477	388	81,342	0	0	1.112.986.000	846.497.450	0	0	1.112.986.000	846.497.450	76,06	266.488.550	0
053.AD	Pelatihan Instruktur Nasional Untuk PKB Kepala Sekolah Kurikulum K13 Prov. Kalbar	orang	100	90	90	0	0	494.380.000	485.539.504	0	0	494.380.000	485.539.504	98,21	8.840.496	0
053.AE	Pelatihan Instruktur Nasional Untuk PKB Kepala Sekolah Kurikulum K13 Prov. Jabar	orang	115	110	95,652	0	0	482.020.000	478.062.300	0	0	482.020.000	478.062.300	99,18	3.957.700	0
053.AF	Pelatihan Instruktur Untuk Pelatihan PKB Guru Produktif (di Pusat Belajar)	orang	30	30	100	0	0	430.130.000	362.559.650	0	0	430.130.000	362.559.650	84,29	67.570.350	0
053.AG	Pelatihan Instruktur Untuk Pelatihan PKB Guru Produktif (di PPPPTK Pertanian)	orang	112	111	99,107	0	0	1.377.325.000	1.054.034.150	0	0	1.377.325.000	1.054.034.150	76,53	323.290.850	0
053.BB	Uji Kompetensi Keahlian PKB Guru SMK Revitalisasi	orang	171	171	100	0	0	1.575.652.000	1.083.645.381	0	0	1.575.652.000	1.083.645.381	68,77	492.006.619	0
053.BC	Pelatihan PKB Guru SMK Revitalisasi	orang	459	383	83,442	0	0	6.789.552.000	2.737.511.785	0	0	6.789.552.000	2.737.511.785	40,32	4.052.040.215	0
053.CC	Pelatihan PKB Guru Produktif	orang	1725	1660	96,232	0	0	2.248.537.000	1.698.376.369	0	0	2.248.537.000	1.698.376.369	75,53	550.160.631	0
053.CD	Pelatihan PKB Guru Produktif	orang				0	0	5.285.206.000	4.089.645.077	0	0	5.285.206.000	4.089.645.077	77,38	1.195.560.923	0
053.CG	Bimtek Persiapan Magang Program Keahlian Ganda I (Region Sumut+Aceh)	keg	125	125	100	0	0	927.895.000	1.222.219.000	0	0	927.895.000	844.084.455	90,97	83.810.545	0
053.CH	Bimtek Persiapan Magang Program Keahlian Ganda I (Region Bali+NTT+NTB)	keg	151	151	100	0	0	1.239.255.000	1.596.826.260	0	0	1.239.255.000	1.210.610.606	97,69	28.644.394	0
053.CI	Bimtek Persiapan Magang Program Keahlian Ganda I (Region Jabar 1+kepri)	keg	128	128	100	0	0	2.326.995.000	2.149.946.350	0	0	2.326.995.000	2.149.946.350	92,39	177.048.650	0

Kode	Uraian	Sasaran				Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Total				Blokir
		Satuan	Target	Capaian	%	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran	
053.CJ	Bimtek Persiapan Magang Program Keahlian Ganda I (Jogyakarta)	keg	271	271	100	0	0	1.799.995.000	1.954.275.650	0	0	1.799.995.000	1.723.014.684	95,72	76.980.316	0
053.CK	Bimtek Persiapan Magang Program Keahlian Ganda I (Region Jabar 2)	keg	331	331	100	0	0	1.605.940.000	1.863.174.700	0	0	1.605.940.000	1.573.770.326	98,00	32.169.674	0
053.CL	Bimtek Persiapan Magang Program Keahlian Ganda I (Region Sulsel)	keg	257	257	100	0	0	2.175.845.000	2.744.434.350	0	0	2.175.845.000	2.123.219.938	97,58	52.625.062	0
054	Pemberian Bantuan Pemerintah - Bantuan K13 (D)					0	0	65.236.875.000	68.043.275.100	0	0	65.236.875.000	65.133.035.204	100	103.839.796	0
054.PB	Pelatihan PKB Kurikulumn 2013 (BAPEM)	orang	24974	22067	88,36	0	0	65.236.875.000	68.043.275.100	0	0	65.236.875.000	65.133.035.204	99,84	103.839.796	0
055	Supervisi dan Evaluasi Peningkatan K13					0	0	2.888.710.000	2.607.808.006	0	0	2.888.710.000	2.607.808.006	90	280.901.994	0
055.HA	Monev Pelaksanaan Pelatihan PKB Kurikulum 2013	keg	1	1	100	0	0	1.877.000.000	1.876.108.006	0	0	1.877.000.000	1.876.108.006	99,95	891.994	0
055.HB	Monev Pelaksanaan Pelatihan PKB guru Produktif	keg	1	1	100	0	0	1.011.710.000	731.700.000	0	0	1.011.710.000	731.700.000	72,32	280.010.000	0
5634.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	Layanan	1	1	100	0	0	4.861.310.000	3.998.560.468	0	0	4.861.310.000	3.998.560.468	82,25	862.749.532	0
5634.950.001	Tanpa Sub Output					0	0	4.861.310.000	3.998.560.468	0	0	4.861.310.000	3.998.560.468	82,25	862.749.532	0
051	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran					0	0	1.414.690.000	949.432.396	0	0	1.414.690.000	949.432.396	67	465.257.604	0
051.A	Workshop Penyusunan Rencana/Program tahun 2019	keg	1	1	100	0	0	648.706.000	415.873.500	0	0	648.706.000	415.873.500	64,11	232.832.500	0
051.C	Koordinasi Kegiatan Pusat	keg	1	1	100	0	0	447.454.000	278.619.900	0	0	447.454.000	278.619.900	62,27	168.834.100	0
051.D	Koordinasi Program Lembaga	keg	1	1	100	0	0	318.530.000	254.938.996	0	0	318.530.000	254.938.996	80,04	63.591.004	0
055	Pengelolaan Akuntansi dan Pelaporan					0	0	146.635.000	135.089.250	0	0	146.635.000	135.089.250	92	11.545.750	0
055.A	Penyusunan Program Kerja SPI 2018	keg	1	1	100	0	0	9.390.000	6.800.000	0	0	9.390.000	6.800.000	72,42	2.590.000	0
055.B	Penyusunan Laporan Kegiatan SPI	keg	1	1	100	0	0	40.400.000	32.550.000	0	0	40.400.000	32.550.000	80,57	7.850.000	0
055.D	Penyusunan Program Kerja, Manajemen resiko dan Peta Resiko	keg	1	1	100	0	0	27.010.000	26.869.250	0	0	27.010.000	26.869.250	99,48	140.750	0
055.E	Bimtek Penyusunan Instrumen Penguatan Pengawasan	keg	1	1	100	0	0	44.005.000	43.040.000	0	0	44.005.000	43.040.000	97,81	965.000	0
055.G	Koordinasi Program	bulan	12	12	100	0	0	25.830.000	25.830.000	0	0	25.830.000	25.830.000	100,00	0	0
058	Pelayanan Rumah Tangga					0	0	372.950.000	330.635.200	0	0	372.950.000	330.635.200	89	42.314.800	0
058.A	Pencetakan/Penerbitan Booklet, Leaflet, dan Banner	paket	7	7	100	0	0	152.500.000	132.925.000	0	0	152.500.000	132.925.000	87,16	19.575.000	0
058.B	Penerbitan Majalah, Journal	keg	1	1	100	0	0	119.420.000	104.210.000	0	0	119.420.000	104.210.000	87,26	15.210.000	0
058.C	Workshop Penataan Arsip Dinamis Dilingkungan PPPTK	org	28	28	100	0	0	81.680.000	74.310.700	0	0	81.680.000	74.310.700	90,98	7.369.300	0
058.D	Penilaian Revitalisasi BMN	keg	2	2	100	0	0	19.350.000	19.189.500	0	0	19.350.000	19.189.500	99,17	160.500	0
060	Pengelolaan Kepegawaian					0	0	2.927.035.000	2.583.403.622	0	0	2.927.035.000	2.583.403.622	88	343.631.378	0
060.A	Penyusunan Naskah Akademik Pengembangan SDM	dok.	1	1	100	0	0	24.325.000	23.753.000	0	0	24.325.000	23.753.000	97,65	572.000	0
060.B	Sosialisasi Standar Pelayanan Publik dan Standar Operasional Prosedur	dok.	1	1	100	0	0	34.425.000	0	0	0	34.425.000	0	-	34.425.000	0
060.C	Penyusunan Hasil revisi SOP AP dan Penyusunan Standar Kualitas Pelayanan di PPPPTK Pertanian	dok.	1	1	100	0	0	70.300.000	66.917.000	0	0	70.300.000	66.917.000	95,19	3.383.000	0
060.D	Penyusunan Standar Pelayanan Publik di Lingkungan PPPPTK	dok.	1	1	100	0	0	152.850.000	149.351.000	0	0	152.850.000	149.351.000	97,71	3.499.000	0

Kode	Uraian	Sasaran				Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Total				Blokir
		Satuan	Target	Capaian	%	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran	
060.E	Penyusunan Hasil reuiew dan Revisi Pedoman RBI PPPPTK Pertanian	dok.	1	1	100	0	0	80.500.000	79.687.090	0	0	80.500.000	79.687.090	98,99	812.910	0
060.F	Revisi 1 Penyusunan Stadarnd Pelayanan Publik	dok.	1	1	100	0	0	24.325.000	23.911.250	0	0	24.325.000	23.911.250	98,30	413.750	0
060.G	Peningkatan Pegawai Tentang Pemahaman Peraturan Pemerintah	keg	1	1	100	0	0	59.050.000	19.527.250	0	0	59.050.000	19.527.250	33,07	39.522.750	0
060.H	Penyusunan Uraian Tugas Pegawai	Orang	40	40	100	0	0	126.155.000	118.116.000	0	0	126.155.000	118.116.000	93,63	8.039.000	0
060.I	Peningkatan Kemampuan Mengelola Unit kerja	keg	1	1	100	0	0	138.920.000	57.842.532	0	0	138.920.000	57.842.532	41,64	81.077.468	0
060.J	IHT Petugas Satuan Pengamanan	Orang	30	30	100	0	0	48.850.000	44.015.500	0	0	48.850.000	44.015.500	90,10	4.834.500	0
060.K	Pengembangan SDM Dalam Bidang IT	Orang	30	30	100	0	0	83.050.000	81.508.250	0	0	83.050.000	81.508.250	98,14	1.541.750	0
060.L	Pengembangan Uji Kompetensi Calon Jabatan Fungsional Widyaiswara Melalui Penyesuaian/Inpassing	Orang	6	6	100	0	0	23.760.000	22.877.750	0	0	23.760.000	22.877.750	96,29	882.250	0
060.M	Pelatihan Penajaman Kemampuan Teknis Bagi Sekretaris dan Pengemudi	Orang	13	13	100	0	0	24.100.000	22.915.300	0	0	24.100.000	22.915.300	95,08	1.184.700	0
060.N	Aessment Pegawai Pejabat Struktur dan Jabatan Fungsional Tertentu	Orang	6	6	100	0	0	9.350.000	8.450.900	0	0	9.350.000	8.450.900	90,38	899.100	0
060.O	Pengembangan Karakter SDM PPPPTK Pertanian	keg	1	1	100	0	0	1.805.800.000	1.726.792.000	0	0	1.805.800.000	1.726.792.000	95,62	79.008.000	0
060.P	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Fasilitasi PPPPTK Pertanian	keg	1	1	100	0	0	77.075.000	49.832.800	0	0	77.075.000	49.832.800	64,65	27.242.200	0
060.Q	Kegiatan Temu Karya Dilingkungan Dirjen GTK	keg	1	1	100	0	0	144.200.000	87.906.000	0	0	144.200.000	87.906.000	60,96	56.294.000	0
5634.951	Layanan Internal (Overhead)	Layanan	1	1	100	0	0	0	0	15.062.600.000	14.156.878.818	15.062.600.000	14.156.878.818	94	905.721.182	0
5634.951.001	Tanpa Sub Output					0	0	0	0	15.062.600.000	14.156.878.818	15.062.600.000	14.156.878.818	94	905.721.182	0
995	Pengadaan kendaraan bermotor					0	0	0	0	658.350.000	658.150.000	658.350.000	658.150.000	100	200.000	0
995.A	tanpa sub komponen	unit	2	2	100	0	0	0	0	658.350.000	658.150.000	658.350.000	658.150.000	99,97	200.000	0
997	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran					0	0	0	0	3.439.425.000	3.389.454.818	3.439.425.000	3.389.454.818	99	49.970.182	0
997.A	tanpa sub komponen	paket	10	10	100	0	0	0	0	3.439.425.000	3.389.454.818	3.439.425.000	3.389.454.818	98,55	49.970.182	0
998	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan					0	0	0	0	10.964.825.000	10.109.274.000	10.964.825.000	10.109.274.000	92	855.551.000	0
998.A	tanpa sub komponen	keg	10	10	100	0	0	0	0	10.964.825.000	10.109.274.000	10.964.825.000	10.109.274.000	92,20	855.551.000	0
5634.994	Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	100	19.362.193.000	18.424.572.083	10.702.328.000	9.860.442.634	0	0	30.064.521.000	28.285.014.717	94	1.779.506.283	0
5634.994.001	Tanpa Sub Output					19.362.193.000	18.424.572.083	10.702.328.000	9.860.442.634	0	0	30.064.521.000	28.285.014.717	94	1.779.506.283	0
001	Gaji dan Tunjangan					19.362.193.000	18.424.572.083	0	0	0	0	19.362.193.000	18.424.572.083	95	937.620.917	0
001.A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	bulan	12	12	100	19.362.193.000	18.424.572.083	0	0	0	0	19.362.193.000	18.424.572.083	95,16	937.620.917	0
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor					0	0	10.702.328.000	9.860.442.634	0	0	10.702.328.000	9.860.442.634	92	841.885.366	0
002.A	Kebutuhan Sehari Hari Perkantoran	bulan	12	12	100	0	0	3.867.004.000	3.472.411.343	0	0	3.867.004.000	3.472.411.343	89,80	394.592.657	0
002.B	Langganan Daya dan Jasa	bulan	12	12	100	0	0	756.000.000	741.496.955	0	0	756.000.000	741.496.955	98,08	14.503.045	0
002.C	Pemeliharaan Kantor	bulan	12	12	100	0	0	4.308.520.000	4.214.138.917	0	0	4.308.520.000	4.214.138.917	97,81	94.381.083	0
002.E	Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor	bulan	12	12	100	0	0	1.770.804.000	1.432.395.419	0	0	1.770.804.000	1.432.395.419	80,89	338.408.581	0
	TOTAL				100	19.362.193.000	18.424.572.083	146.212.952.000	140.199.141.956	15.062.600.000	14.156.878.818	180.637.745.000	167.574.794.073	92,77	13.547.743.027	0